

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK DENGAN KONFORMITAS SEBAGAI  
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA FTIK UIN  
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**

**OLEH**

**SARAH MAFAZAH DAULAY  
NPM. 221804044**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK DENGAN KONFORMITAS SEBAGAI VARIABEL  
MEDIASI PADA MAHASISWA FTIK UIN SYAHADA  
PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Penulisan Tesis  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi  
Dalam Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area

**OLEH**

**SARAH MAFAZAH DAULAY  
NPM. 221804044**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Ftik Uin Syahada Padangsidimpuan  
Nama : Sarah Mafazah Daulay  
NPM : 221804044

*Menyetujui :*

Pembimbing I

**Prof. Hasanuddin, Ph.D**

Pembimbing II

**Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi**

Ketua Program Studi  
Magister Psikologi

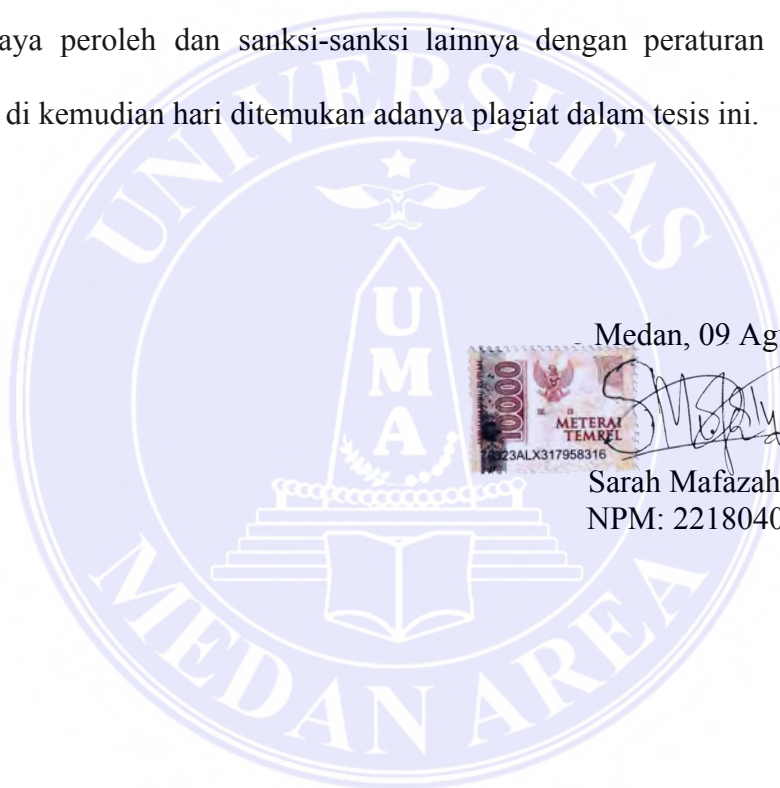
**Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog**

Direktur,

**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Psikologi merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.



Medan, 09 Agustus 2024



Sarah Mafazah Daulay  
NPM: 221804044

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Mafazah Daulay

NPM : 221804044

Program Studi : Magister Psikologi

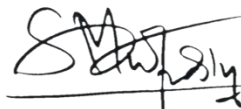
Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Konformitas sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 09 Agustus 2024



Sarah Mafazah Daulay

NPM: 221804044

# **Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan**

Daulay, Sarah Mafazah

## **ABSTRAK**

Mahasiswa memiliki banyak kendala dalam mengerjakan skripsi sehingga tidak ada kemajuan dalam penulisan skripsi. Mahasiswa akan menunda yang berkaitan dengan perkuliahan dikarenakan alasan yang tidak dapat dibenarkan jika mereka tidak merencanakan dan menjaga jadwal akademiknya. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh regulasi diri terhadap konformitas, adanya pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik, adanya pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik, dan peran mediasi konformitas dalam pengaruh regulasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berfokus pada *nonprobability sampling* melalui *purposive sampling*. Metode analisisnya didasarkan pada teknik SEM (*Structural Equation Modelling*) menggunakan aplikasi AMOS 25.0. Hasil penelitian adalah regulasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konformitas dengan nilai C.R sebesar 0,649 dan  $p = 0,516$ , adanya pengaruh regulasi diri secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai C.R sebesar 4,869 dan  $p = 0,000$ , adanya pengaruh konformitas secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai C.R sebesar 4,426 dan  $p = 0,000$  dan konformitas tidak dapat menjadi mediator diantara regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan dengan nilai statistic sobel sebesar 0,6328 dan  $p = 0,2634$ .

**Kata kunci : Prokrastinasi Akademik, Regulasi Diri, Konformitas**

## **Analysis of Self-Regulation and Academic Procrastination of students: How is the role of conformity as a mediator**

Daulay, Sarah Mafazah

### **ABSTRACT**

*Students have many obstacles in working on the thesis so that there is no progress in writing the thesis. Students will delay related to lectures for reasons that cannot be justified if they do not plan and maintain their academic schedule. The purpose of the study was to determine the effect of self-regulation on conformity, the effect of self-regulation on academic procrastination, the effect of conformity on academic procrastination, and the mediating role of conformity in the effect of self-regulation can influence academic procrastination in FTIK UIN Syahada Padangsidempuan students. This research includes quantitative research. The method used in this research is focusing on nonprobability sampling through purposive sampling. The analysis method is based on SEM (Structural Equation Modeling) technique using AMOS 25.0 application. The results of the study are self-regulation has no significant effect on conformity with a C.R value of 0.649 and  $p = 0.516$ , there is a significant effect of self-regulation on academic procrastination with a C.R value of 4.869 and  $p = 0.000$ . R value of 4.869 and  $p = 0.000$ , there is a significant influence of conformity on academic procrastination with a C.R value of 4.426 and  $p = 0.000$  and conformity cannot be a mediator between self-regulation on academic procrastination in FTIK UIN Syahada Padangsidempuan students with a sobel statistical value of 0.6328 and  $p = 0.2634$ .*

**Keywords:** *Academic Procrastination, Self Regulation, Conformity*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapatkan kekuatan untuk dapat menyaksikan penyusunan tesis yang berjudul **“Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan”**. Salawat beriring salam penulis berdoa pada Allah SWT, semoga disampaikan pada Nabi Muhammad SAW.

Banyak pihak, sangat membantu dalam penyusunan tesis ini dengan harapan agar tercapai hasil yang sebaik mungkin, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

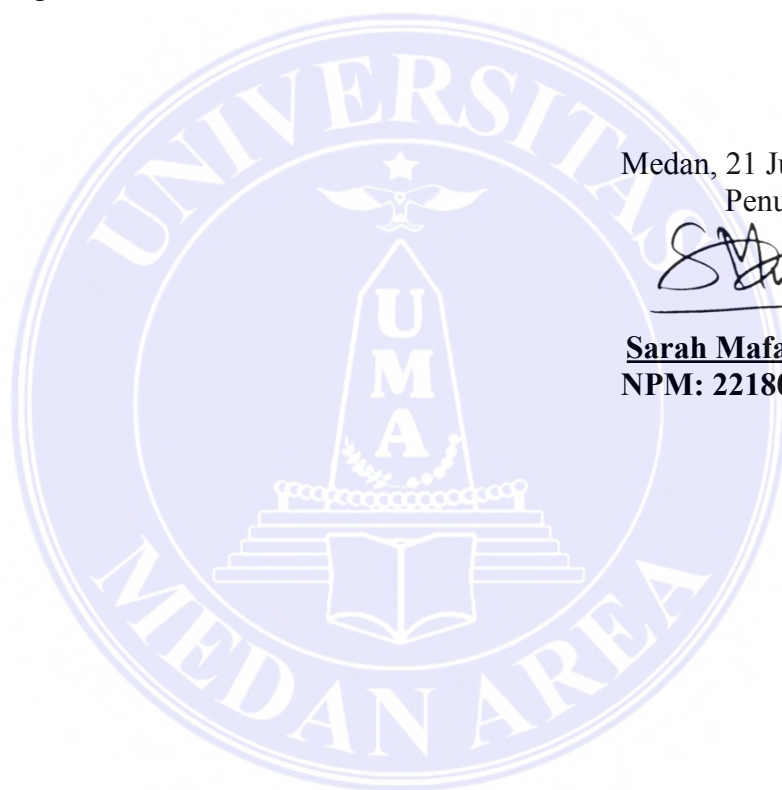
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani MS. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Suryani Hardjo, MA, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph. D, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Salmiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan tesis ini.



5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti.
6. Seluruh staff tata usaha, petugas perpustakaan, dan karyawan Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
7. Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Keluarga tercinta Papa Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag, Mama Dra. Rahmiati, Abang Muhammad Hendri Rosyadi Daulay, Kakak Siti Zamilah Hasibuan, S.Pd, Uni Nishfah Febriani Daulay, M.Pd, Abang Muhammad Rifqi Al-Arin Daulay, S.Tr.Pi, Kakak Indah Hairunnisah, S.Farm, dan Kesayangannya Bou Muhammad Rifdan Alfarizki Daulay yang telah memberikan doa, dorongan dan dukungan serta perhatian sehingga tesis ini selesai dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan Devi Eka Yulita br Tarigan S.Sos, M.Psi, Khairunnisa Situmorang S.Pd, M.Psi, Yulia Rahmayanti Said S.Pd, M.Psi, Khairunnisa M.Psi, Zakiyatul Husna S.Pd, Zain Adawiyah S.Sos, Riski Nurlita Maylinda, M.Psi, yang telah menemani hari-hari, membantu kelangsungan skripsi dan menyemangati disetiap kegalauan hingga tesis ini selesai.
10. Bilkhusus para responden, mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah meluangkan waktu berpartisipasi membantu penulis dalam mengumpulkan data pada tesis ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.



Medan, 21 Juni 2024  
Penulis

**Sarah Mafazah Daulay**  
**NPM: 221804044**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sarah Mafazah Daulay adalah penulis karya ilmiah tesis dengan judul “Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan”. Penulis lahir di Kota Padangsidimpuan pada tanggal 12 Agustus 1998. Penulis merupakan anak dari Bapak Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag dan Ibu Dra. Rahmiati. Penulis merupakan anak kelima dari 5 bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 200110 Padangsidimpuan pada tahun 2010, SMP Swasta Nurul ‘Ilmi Padangsidimpuan pada tahun 2013, SMA Swasta Nurul ‘Ilmi Padangsidimpuan pada tahun 2016 dan tahun 2021 penulis lulus strata satu (S1) Jurusan Psikologi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan strata dua (S2) di Program Studi Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area (UMA).

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Rumusan Masalah	17
1. 3. Tujuan Penelitian	18
1. 4. Hipotesis Penelitian	18
1. 5. Manfaat Penelitian	19
1. 5. 1. Manfaat Teoritis.....	19
1. 5. 2. Manfaat Praktis.....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>21</b>
2. 1. Prokrastinasi Akademik	21
2. 1. 1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	21
2. 1. 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	22
2. 1. 3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	26
2. 1. 4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	28
2. 2. Regulasi Diri	30
2. 2. 1. Pengertian Regulasi Diri.....	30
2. 2. 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Diri.....	32
2. 2. 3. Aspek-aspek Regulasi Diri.....	34
2. 2. 4. Tahapan Regulasi Diri.....	37
2. 3. Konformitas	39
2. 3. 1. Pengertian Konformitas.....	39
2. 3. 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Konformitas.....	40
2. 3. 3. Aspek-aspek Konformitas.....	43
2. 3. 4. Jenis-jenis Konformitas.....	49
2. 4. Pengaruh Regulasi Diri terhadap Konformitas	50
2. 5. Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik	52
2. 6. Pengaruh Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik	54
2. 7. Peran Mediasi Konformitas Dalam Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik	56
2. 8. Kerangka Berpikir	61
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>62</b>
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	62

3.2.	Bahan dan Alat	62
3.2.1.	Skala Prokrastinasi Akademik.....	63
3.2.2.	Skala Regulasi Diri.....	64
3.2.3.	Skala Konformitas.....	65
3.3.	Metode Penelitian	66
3.3.1.	Desain Penelitian.....	66
3.3.2.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	66
3.3.3.	Definisi Operasional.....	67
3.3.4.	Teknik Analisa Data.....	68
3.4.	Populasi dan Sampel	71
3.5.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>74</b>
4.1.	Hasil Penelitian	74
4.1.1.	Analisis Data Penelitian.....	74
4.1.2.	Deskriptif Subjek Penelitian.....	74
4.1.3.	Analisis Inferensial Menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).....	78
4.1.4.	Uji Hipotesis.....	103
4.1.5.	Uji Mediasi.....	106
4.2.	Pembahasan	107
4.2.1.	Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Konformitas pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan	107
4.2.2.	Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan	109
4.2.3.	Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan	111
4.2.4.	Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Konformitas Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan	113
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>117</b>
5.1.	Simpulan	117
5.2.	Saran	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>121</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>126</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	61
Gambar 4.1 Diagram Variabel Regulasi Diri	80
Gambar 4.2 Diagram Variabel Regulasi Diri	82
Gambar 4.3 Diagram Variabel Konformitas	83
Gambar 4.4 Diagram Variabel Aspek Pertama Prokrastinasi Akademik	85
Gambar 4.5 Diagram Variabel Aspek Pertama Prokrastinasi Akademik	86
Gambar 4.6 Diagram Variabel Aspek Kedua Prokrastinasi Akademik	88
Gambar 4.7 Diagram Variabel Aspek Kedua Prokrastinasi Akademik	89
Gambar 4.8 Diagram Variabel Aspek Ketiga Prokrastinasi Akademik	91
Gambar 4.9 Diagram Variabel Aspek Ketiga Prokrastinasi Akademik	92
Gambar 4.10 Diagram Variabel Aspek Keempat Prokrastinasi Akademik	94
Gambar 4.11 Diagram Variabel Aspek Keempat Prokrastinasi Akademik	95
Gambar 4.12 Diagram <i>Path Analysis</i> Pengujian Hipotesis	97
Gambar 4.13 Diagram <i>Goodness of Fit</i>	103
Gambar 4.13 Uji Mediasi dengan Uji Sobel	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Skala Psikologi	63
Tabel 3.2	Blue print Prokrastinasi Akademik	64
Tabel 3.3	Blue print Regulasi Diri	65
Tabel 3.4	Blue print Konformitas	65
Tabel 3.5	<i>Goodness of Fit Indices</i>	70
Tabel 3.6	Jumlah Populasi	71
Tabel 4.1	Sebaran Data Variabel	75
Tabel 4.2	Rumus Kategorisasi	75
Tabel 4.3	Kategorisasi Berdasarkan Skala Prokrastinasi Akademik	76
Tabel 4.4	Kategorisasi Berdasarkan Skala Konformitas	76
Tabel 4.5	Kategorisasi Berdasarkan Skala Regulasi Diri	77
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi & Persentase Analisis Data Deskriptif	78
Tabel 4.7	Nilai <i>Loading Factor</i> Regulasi Diri	80
Tabel 4.8	Nilai <i>Loading Factor</i> Regulasi Diri	81
Tabel 4.9	Hasil Uji GOF Variabel Regulasi Diri	82
Tabel 4.10	Nilai <i>Loading Factor</i> Konformitas	83
Tabel 4.11	Hasil Uji GOF Variabel Konformitas	84
Tabel 4.12	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Pertama Prokrastinasi Akademik	85
Tabel 4.13	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Pertama Prokrastinasi Akademik	86
Tabel 4.14	Hasil Uji GOF Aspek Pertama Prokrastinasi Akademik	87
Tabel 4.15	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Kedua Prokrastinasi Akademik	88
Tabel 4.16	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Kedua Prokrastinasi Akademik	89
Tabel 4.17	Hasil Uji GOF Aspek Kedua Prokrastinasi Akademik	90
Tabel 4.18	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Ketiga Prokrastinasi Akademik	91
Tabel 4.19	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Ketiga Prokrastinasi Akademik	92
Tabel 4.20	Hasil Uji GOF Aspek Ketiga Prokrastinasi Akademik	93
Tabel 4.21	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Keempat Prokrastinasi Akademik	94
Tabel 4.22	Nilai <i>Loading Factor</i> Aspek Keempat Prokrastinasi Akademik	95
Tabel 4.23	Hasil Uji GOF Aspek Keempat Prokrastinasi Akademik	96
Tabel 4.24	<i>Goodness of Fit Indices</i>	97
Tabel 4.25	<i>Regression Weights Model Fit</i>	98
Tabel 4.26	<i>Squared Multiple Correlations</i>	98
Tabel 4.27	Uji Validitas	99
Tabel 4.28	Uji Reliabilitas	101
Tabel 4.29	Uji Outlier	102
Tabel 4.30	Uji Hipotesis	103
Tabel 4.31	Uji Mediasi dengan Uji Sobel	106
Tabel 4.32	Uji Sobel	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blue Print Prokrastinasi Akademik	125
Lampiran 2	Skala Prokrastinasi Akademik	129
Lampiran 3	Izin Penggunaan Skala Prokrastinasi Akademik	132
Lampiran 4	Blue Print Konformitas	133
Lampiran 5	Skala Konformitas	135
Lampiran 6	Izin Penggunaan Skala Konformitas	136
Lampiran 7	Blue Print Regulasi Diri	137
Lampiran 8	Skala Regulasi Diri	139
Lampiran 9	Surat Izin Penggunaan Skala Regulasi Diri	140
Lampiran 10	Tabulasi Responden Skala Prokrastinasi Akademik	141
Lampiran 11	Tabulasi Responden Skala Konformitas	162
Lampiran 12	Tabulasi Responden Skala Regulasi Diri	174
Lampiran 13	Hasil Analisis Deskriptif	186
Lampiran 14	Uji CFA Variabel Regulasi Diri	187
Lampiran 15	Uji CFA Variabel Konformitas	189
Lampiran 16	Uji CFA Variabel Prokrastinasi Akademik	191
Lampiran 17	Uji <i>Goodness of Fit</i> Ketiga Variabel	198
Lampiran 18	Uji Validitas & Uji Reliabilitas	199
Lampiran 19	Persamaan Regresi yang Dihasilkan	200
Lampiran 20	Uji <i>Outlier</i>	203
Lampiran 21	Uji Hipotesis	206
Lampiran 22	Uji Mediasi dengan Sobel Test	207



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan wadah bagi seseorang berstatus mahasiswa yang ingin memperluas ilmunya berdasarkan jurusan yang dipilih. Jenjang pendidikan tinggi juga mencakup D1, D2, S1, Magister beserta Doktor. Di setiap jenjang pendidikan, peran dan tanggung jawab menjadi lebih rumit. Mahasiswa adalah individu yang kuliah di universitas negeri atau swasta atau lembaga lain yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setingkat universitas (Lubis, 2018). Istilah “mahasiswa” digunakan untuk menggambarkan mereka yang kuliah untuk persiapan akademis dan non-akademis (Astuti et al., 2021). Mahasiswa bisa tingkatkan prestasinya di kampus, menyelesaikan tugas kuliah secara bertanggung jawab dan mandiri, serta mulai melakukan refleksi terhadap nilai-nilai dan norma-norma kampusnya serta masyarakat tempat tinggalnya (Lubis, 2018).

Terdapat beberapa yang harus dilalui mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana, salah satunya adalah memenuhi persyaratan akademik berupa karya tulis ilmiah (Muntazhim, 2022). Menurut Fahrudi et al., (2021), skripsi adalah karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa sarjana (S1) yang mempelajari implikasi perkembangan atau implementasi ilmiah dan mengembangkan solusi, ide, desain atau hasil berdasarkan prinsip, prosedur, etika ilmiah, dan elemen relevan lainnya. Tujuan penulisan skripsi atau tesis adalah menilai kecakapan mahasiswa dalam menyajikan masalah dalam menyelidiki, menganalisis serta menarik kesimpulan secara mandiri tentang

berbagai isu ilmiah yang mendasarinya (Fahrudi et al., 2021). Setiap mahasiswa harus menyelesaikan skripsinya terlebih dahulu untuk memperoleh gelar sarjana. Mahasiswa biasanya memiliki masa skripsi selama satu semester atau sekitar enam bulan. Kebanyakan mahasiswa mendedikasikan lebih dari enam bulan untuk menulis skripsi.

Mahasiswa memiliki banyak kendala dalam mengerjakan skripsi sehingga tidak ada kemajuan dalam penulisan skripsi berupa kesulitan menentukan topik, ketidakcocokan topik yang telah ditentukan oleh mahasiswa dengan dosen, susah menentukan jadwal bimbingan dengan dosen, tidak memiliki motivasi diri dalam mengerjakan skripsi, ketergantungan terhadap teman sehingga mengerjakan skripsi harus bersama dengan teman dan tidak adanya progress dalam pengerjaan skripsi tersebut. Alasan yang tidak rasional dapat menyebabkan mahasiswa menunda-nunda ketika tidak dapat merencanakan dan mengikuti rencana akademis. Kurangnya rencana belajar atau rencana pembelajaran akan menghambat mahasiswa dalam memprioritaskan tugas. Konsekuensinya adalah mahasiswa dapat memilih untuk memprioritaskan kegiatan-kegiatan lain daripada tugas-tugas penting.

Pada fenomena ini, mahasiswa memiliki kesan bahwa mereka menunda tugas tanpa alasan. Hasilnya bisa jadi mahasiswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak lengkap atau tidak mengerjakan sehingga menyebabkan kegagalan. Mahasiswa mungkin akan menghadapi kesulitan jika tidak menyelesaikan tepat waktu, terutama terkait pendanaan dan potensi

keuntungan finansial skripsi. Alhasil, keterlambatan kelulusan memberikan tantangan bagi fakultas dapat berdampak pada penilaian akreditasi.

Mahasiswa umumnya menempuh jenjang perkuliahan sebanyak VIII semester (4 tahun) dengan batas maksimal XIV semester (7 tahun) kuliah. Mahasiswa angkatan 2017, pada tahun 2024 merupakan tahun terakhir mahasiswa dalam menyelesaikan proses perkuliahan apabila mahasiswa tidak menyelesaikan perkuliahan maka akan di *Drop Out* (DO). Mahasiswa angkatan 2018, memiliki II semester (1 tahun) batas waktu tenggang dalam menyelesaikan proses perkuliahan. Mahasiswa angkatan 2019, memiliki IV semester (2 tahun) batas waktu tenggang dalam menyelesaikan proses perkuliahan. Mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 memiliki kendala dalam proses perkuliahan pada tahap menyelesaikan skripsi, pengerjaan skripsi yang memiliki banyak kesulitan dan masalah sehingga banyaknya mahasiswa yang mengalami penunda-nunda dalam mengerjakan skripsi.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Syahada Padangsidimpuan. FTIK termasuk fakultas yang memiliki mahasiswa terbanyak pada awal masuk kuliah pada tahun 2017 sebanyak 635 orang, tahun 2018 sebanyak 795 orang dan pada tahun 2019 mahasiswa sebanyak 1.690 sehingga jumlah mahasiswa angkatan 2017, 2018, 2019 berjumlah 3.120 orang. FTIK merupakan fakultas yang memiliki mahasiswa terbanyak pada angkatan 2017, 2018, dan 2019 daripada 3 fakultas lainnya. Data yang diperoleh peneliti dari akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengatakan bahwa mahasiswa akhir angkatan 2017, 2018, dan 2019 pada FTIK sebesar 1.030 orang.

Fenomena ini di dapatkan melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa akhir angkatan 2017 program studi PGMI pada tanggal 5 Oktober 2023 mengatakan bahwa berawal tahap memulai proposal skripsi berjalan dengan lancar tetapi setelah seminar proposal terdapat beberapa kendala seperti dosen pembimbing yang meminta beberapa kali ganti judul, dosen pembimbing sulit ditemui sehingga mahasiswi mengerjakan skripsi ketika ada waktu senggang pada malam hari awal mulanya mahasiswi mengerjakan revisi skripsi dengan semangat akan tetapi ketika skripsinya tidak ada perkembangan sehingga mahasiswi memilih mendiamkannya terlebih dahulu untuk menenangkan diri dan mencari inspirasi.

Masalah umum yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa adalah menunda-nunda dan tertahan di perkuliahan. Angka ini meningkat seiring waktu mahasiswa di perguruan tinggi. Seiring bertambahnya masa studi, jumlah mahasiswa yang menunda studinya terus bertambah. Secara teoritis, perpanjangan waktu belajar merupakan tanda prokrastinasi dalam dunia akademis (Dewi & Alfita, 2015).

Perilaku menunda waktu dikenal sebagai prokrastinasi (*procrastination*). Para professional mengategorikan jenis-jenis tugas prokrastinasi berupa akademik serta non-akademik. Prokrastinasi akademik dapat diwujudkan dalam bentuk keterlambatan tugas menulis, keterlambatan belajar untuk ujian, keterlambatan tugas membaca, keterlambatan penyelesaian tugas kantor, dan keterlambatan kinerja secara keseluruhan (Solomon & Rothblum, dalam Junita et al., 2014). Menurut Ferarri et al., (dalam Setyadi & Mastuti, 2014), prokrastinasi akademik merupakan bentuk penundaan di sekolah formal atau

bidang akademik. Sedangkan menurut Ferrari (dalam Ghufron, 2014), prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan lain sebagainya.

Menurut Muhid, (2019) mengatakan prokrastinasi akademik sebagai penundaan dan penjadwalan ulang yang disengaja atas kegiatan-kegiatan yang tidak penting untuk sekolah. Sementara itu, menurut Solomon & Rothblum (dalam Kandemir, 2014) mengatakan prokrastinasi akademik dicirikan oleh penundaan tugas akademis yang sesekali atau terus-menerus, seperti belajar untuk ujian atau menunda pekerjaan rumah. Kemampuan untuk memiliki informasi yang baik dan bertanggung jawab atas tindakan merupakan persyaratan mendasar bagi semua individu, khususnya siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan tanpa menunda penyelesaian tugas.

Menurut Ferrari, et al. (dalam Muntazhim, 2022), ada empat aspek prokrastinasi akademik: *Aspek Pertama*, penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Mahasiswa perlu menyelesaikan tugas dengan cepat dan memiliki pengalaman sebelumnya dengan masalah dapat memilih untuk menunda proses penyelesaian. Wawancara dengan beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa mahasiswa selama proses mengerjakan skripsi mengalami kendala setelah bimbingan dengan dosen sehingga memilih untuk menundanya terlebih dahulu dan melanjutkannya kembali ketika sudah mendapatkan inspirasi, mahasiswa yang sudah bekerja tidak dapat mengerjakan skripsi dengan maksimal, mahasiswa terkendala bimbingan

dengan dosen dikarenakan beda kota sehingga menyulitkan dalam hal proses bimbingan skripsi.

*Aspek kedua*, kelambanan dalam mengerjakan tugas. Individu yang menunda tugasnya akan mengalami waktu penyelesaian yang lebih lama. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengatakan bahwa dosen meminta beberapa kali ganti judul sehingga mahasiswa mengulangi untuk mengerjakan skripsi yang mengakibatkan prosesnya menjadi lebih lama, mahasiswa yang tidak yakin dengan proposal yang dikerjakan sehingga proses bimbingan tidak berlanjut, mahasiswa tidak mendapatkan materi yang tepat untuk melanjutkan mengerjakan revisi skripsi.

*Aspek Ketiga*, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual. Pada umumnya orang mampu mengatur waktu yang dibutuhkannya untuk menyelesaikan suatu tugas, namun orang yang suka menunda-nunda tidak mampu mengatur waktunya dengan baik dan gagal menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa mengatakan mahasiswa mengerjakan skripsi pada saat waktu senggang saja dikarenakan fokus bekerja dan mahasiswa mengerjakan skripsi apabila telah memasuki *deadline* atau dosen telah menunggu dan mencari mahasiswa tersebut untuk bimbingan.

*Aspek keempat*, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Orang yang secara sadar menunda-nunda tidak menyelesaikan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dan malah melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan seperti bepergian, menonton film, dan bermain games. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mahasiswa lebih

memilih mengajak temannya untuk jalan-jalan dikarenakan capek mengerjakan revisi terus menerus, mahasiswa lebih memilih main games ketika waktu luang daripada mengerjakan skripsi dikarenakan lelah bekerja seharian, mahasiswa lebih memilih bekerja yang dapat menghasilkan uang daripada lelah mengerjakan skripsi yang tidak ada titik terangnya.

Beberapa hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa semester akhir diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengerjakan skripsi dengan menunda-nunda dikarenakan mahasiswa yang mengalami kendala setelah bimbingan dengan dosen, mahasiswa yang sudah bekerja tidak dapat membagi waktunya dalam hal mengerjakan skripsi, berbeda kota dengan dosen sehingga menyulitkan proses bimbingan, dosen meminta beberapa kali ganti judul sehingga mahasiswa mengulangi untuk mengerjakan skripsi yang mengakibatkan prosesnya menjadi lebih lama, mahasiswa yang tidak yakin dengan proposal yang dikerjakan sehingga proses bimbingan tidak berlanjut, mahasiswa tidak mendapatkan materi yang tepat untuk melanjutkan mengerjakan revisi skripsi, mahasiswa mengerjakan skripsi apabila telah memasuki *deadline* atau dosen telah menunggu dan mencari mahasiswa tersebut untuk bimbingan sehingga akhirnya mahasiswa melakukan aktivitas yang lebih menarik dan asik baginya. Pada proses mengerjakan skripsi mahasiswa memang ada merasakan kesulitan dalam hal mengerjakan skripsi akan tetapi dengan adanya pemicu tambahan berasal dari berbagai pihak. Berbagai macam penyebab kesulitan yang dirasakan oleh beberapa mahasiswa tersebut yang mengakibatkan mahasiswa memilih untuk menunda dahulu dalam proses mengerjakan skripsi.

Hal ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya dari Aziz (2015) tentang prokrastinasi mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang mengatakan prokrastinasi akademik mahasiswa tinggi sebesar 17%, prokrastinasi akademik mahasiswa sedang sebesar 70%, serta prokrastinasi akademik mahasiswa rendah sebesar 13%. Penelitian lain dilakukan oleh Mawardi (2019) tentang tingkat prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa aktivis terbukti menunjukkan perilaku prokrastinasi sedang di seluruh fakultas, berdasarkan klasifikasi prokrastinasi akademik berikut: sangat tinggi 13%, tinggi 20%, sedang 57%, rendah 10% dan mahasiswa aktivis UKM di semua jurusan yang memiliki tingkat prokrastinasi rendah sebanyak 0%.

Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dipengaruhi oleh individu, seperti kepercayaan diri, pengendalian diri, efisiensi diri, motivasi, regulasi diri, kesadaran dan kritik semuanya merupakan bagian dari system yang sama. Faktor eksternal mencakup kondisi di sekitar individu, seperti cara orang tua mendidik dan situasi lingkungan, yang dapat memengaruhi munculnya kecenderungan untuk menunda pekerjaan akademik (Ferrari dalam Zusya & Akmal, 2016).

Salah satu faktor internal yang memengaruhi prokrastinasi akademik yang telah dijelaskan diatas yaitu regulasi diri. Menurut Boekaerts (dalam Kristiyani, 2016) menjelaskan regulasi diri dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat ditransferkan dengan lingkungan pembelajaran lainnya. Situasi pembelajaran ini dapat memberikan informasi



tentang konteks pembelajaran dan segmen waktu lainnya. Zimmerman, et al. (dalam Najah, 2012) menjelaskan bahwa regulasi diri menggambarkan pikiran, perasaan, dan perilaku yang bersumber dari diri sendiri yang mengarah pada salah satu tujuan belajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa akhir angkatan 2017 program studi Tadris Matematika pada tanggal 27 Oktober 2023 mengatakan bahwa mahasiswi mengalami hambatan dalam pengerjaan skripsi mengakibatkan ia tidak mengerjakan skripsi selama beberapa bulan sehingga motivasi dalam mengerjakan skripsi berkurang dan terdapat pengaruh dari teman seperjuangan yang tidak ada progres dalam mengerjakan skripsi sehingga mengakibatkan ia tidak mengerjakan skripsi juga.

Kurangnya kemampuan regulasi diri seseorang dalam kemampuan berpikir, proses berpikir dan memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat mempengaruhi kemunculan perilaku prokrastinasi pada mahasiswa (Handayani, 2023). Mahasiswa yang memiliki regulasi diri yang baik maka tidak akan melakukan perilaku prokrastinasi terhadap tugas-tugas yang diberikan khususnya tugas akhir atau skripsi, sehingga mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan masa kuliahnya dan lulus tepat pada waktunya (Putra & Kristianingsih, 2024).

Penelitian lain dilakukan oleh Aisyah et al., (2022) tentang “hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri 3 Semarang” mengatakan bahwa nilai  $r_{hitung} 0,207 > r_{tabel} 0,141$  sehingga ada hubungan signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP

Negeri 3 Semarang yang menunjukkan negative. Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh menunjukkan tanda negative, yang berarti semakin tinggi tingkat regulasi diri, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Berbeda hal dengan penelitian dilakukan oleh Muntazhim (2022) tentang “hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi” mengatakan bahwa terdapat kurangnya pengendalian diri yang ditunjukkan oleh mahasiswa selama penulisan skripsi dapat menyebabkan penundaan akademik. Mahasiswa yang menunjukkan pengendalian diri tinggi cenderung tidak menunda dalam menulis skripsi dan sebaliknya. Kontribusi regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa menulis skripsi sebesar 39,3% dan variabel-variabel lain yang memengaruhi sebesar 60,7%.

Sementara menurut Candra et al., (2014) mengutarakan ada beberapa factor eksternal yang dipengaruhi prokrastinasi. *Pertama*, factor keluarga: perlakuan orang tua, seperti pemberian *reward* atau *punishment* dapat memengaruhi sikap siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. *Kedua*, factor pengaruh teman sebaya: teman sebaya dapat menjadi penyebab prokrastinasi akademik pada siswa karena kehidupan sosial remaja sering kali dipengaruhi oleh teman-temannya. *Ketiga*, factor lingkungan masyarakat: lingkungan sekitar dapat berkontribusi pada prokrastinasi akademik, dengan lingkungan yang mendukung dan kondusif sangat penting untuk belajar dan menyelesaikan tugas.

Berdasarkan faktor eksternal yang memengaruhi prokrastinasi diatas pada poin kedua terdapat faktor pengaruh teman sebaya. Mahasiswa menunda

menyelesaikan tugas akademik karena dipengaruhi teman sebaya. Hans (dalam Yusuf, 2010) mengatakan bahwa teman sebaya memengaruhi pilihan dalam berpakaian, hobi, kegiatan sosial dan sebagainya. Mahasiswa sering kali menunda pekerjaan akademik karena terbiasa mengerjakan tugas bersama teman sekelas. Ketika teman-teman sibuk dengan aktivitas pribadi mereka, mahasiswa cenderung malas mengerjakan tugas dan hanya melakukan saat teman-teman juga melibatkannya.

Kelompok mahasiswa terbentuk ketika mereka dan teman-temannya melakukan aktivitas yang sesuai dengan aturan kelompok agar dapat diterima oleh teman sebayanya. Semakin banyak kemalasan yang ditunjukkan oleh teman sebaya dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan sekolah, semakin tidak termotivasi mereka dalam mengerjakan tugasnya. Jenis konformitas seperti ini berdampak buruk pada kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya (Cinthia & Kustanti, 2014). Menurut Avico & Mujidin (2014) menyimpulkan bahwa mengingat banyak alasan mahasiswa terlambat menyelesaikan tugas, seperti ketidakpuasan terhadap isi mata kuliah, dan tenggat waktu yang terlalu lama, mahasiswa mempunyai niat untuk menyelesaikan tugas ketika tenggat waktu semakin dekat.

Lingkungan sosial teman sebaya seorang anak sangat penting dalam membentuk kepribadiannya. Perkembangan kepribadian terkuat pada anak-anak dengan pengalaman teman sebaya yang dikemukakan oleh Johnson (Yusuf, 2010), yaitu: (1) *social cognition*: kemampuan memikirkan pikiran, motif, perasaan dan tindakan

memikirkan diri sendiri dan orang lain. Pemahaman terhadap orang lain memungkinkan remaja untuk membangun hubungan social yang lebih positif dengan teman sebaya. (2) konformitas: motivasi untuk bersikap serupa, pantas, dan konsisten dengan nilai, adat istiadat, selera dan budaya teman sebaya. Konformitas terjadi ketika seseorang meniru sikap atau perilaku orang lain sebagai akibat dari tekanan yang nyata maupun yang dirasakan. Tekanan dari teman sebaya pada remaja bisa menghasilkan konformitas yang bersifat positif atau negative.

Konformitas dapat diartikan sebagai usaha untuk menyesuaikan diri dengan perilaku teman sebaya akibat tekanan yang jelas dari mereka dengan tujuan mencapai target tertentu (Azizah & Listiara, 2017). Konformitas dapat memberikan dampak positif dalam lingkungan sosial, seperti menciptakan keteraturan dan kesepakatan. Namun, kecenderungan untuk berkonformitas tidak selalu berkaitan dengan hal-hal yang positif, individu juga bisa mengikuti perilaku negative. Rasa takut tidak diterima oleh kelompok dapat mendorong seseorang berkonformitas, karena mereka pada dasarnya ingin mendapatkan persetujuan atau menghindari kritik dari kelompok (Rosmayati et al., 2017).

Peneliti juga mewawancarai beberapa mahasiswa akhir angkatan 2018 program studi PAI pada tanggal 27 Oktober 2023 mengatakan bahwa mahasiswi mengalami penurunan semangat dalam hal mengerjakan skripsi dengan melihat teman yang belum ada progress sehingga terikut tidak mengerjakan skripsi. Mahasiswa membutuhkan motivasi dari temannya untuk meningkatkan semangat dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa tersebut

terikut dengan teman sehingga tidak dapat mengatur dirinya dalam hal mengerjakan skripsi.

Mahasiswa harus dapat mengatur diri sendiri agar tidak terikut dengan teman sebaya atau melakukan konformitas positif maupun negatif. Konformitas biasanya menyebabkan timbulnya kepatuhan dan ketaatan. Individu cenderung menyesuaikan diri dengan sikap dan perilaku orang lain karena tekanan praktis, semakin besar kesesuaiannya maka besar tekanan yang diterima (Widyastuti et al., 2022). Suryawati & Maryati (dalam Eshasiwi, 2015) mendefinisikan konformitas mengacu pada tindakan menyesuaikan diri dengan harapan sosial dalam suatu kelompok atau masyarakat, yang melibatkan adaptasi diri terhadap masyarakat sesuai dengan norma dan nilai-nilainya. Taylor (dalam Cinthia & Kustanti, 2014) yang mengemukakan bahwa konformitas adalah kecenderungan untuk mengubah keyakinan dan perilaku agar sesuai dengan orang lain. Individu akan melakukannya sebagai sarana untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cinthia & Kustanti (2014) tentang “hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa” mengatakan bahwa keterlambatan akademis dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan mahasiswa, yang secara langsung terkait dengan kinerja akademis, namun, jika kepatuhan siswa lebih rendah maka rendah prokrastinasi akademik. Kontribusi prokrastinasi akademik sebesar 18,6% terhadap konformitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arfah et al., (2021) tentang ada kontribusi kesesuaian teman sebaya dengan akademik siswa penundaan, artinya semakin tinggi rekannya kesesuaian yang dimiliki siswa,

ada potensi untuk itu meningkatkan penundaan siswa. Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup salah satu komunitas akademik sebuah universitas negeri di Makassar, jadi hasil penelitiannya tidak bisa digeneralisasikan. Selain itu, penelitian ini tidak mengeksplorasi bentuk-bentuk konformitas teman sebaya yang sering dilakukan oleh siswa, sehingga menghambat mereka dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu dan rencana yang telah dibuat. Nilai *R-square* sebesar 0,311 yang artinya bahwa variabel konformitas teman sebaya mempunyai pengaruh sebesar 31,1%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Seseorang dengan tingkat regulasi diri yang tinggi mungkin cenderung mengejar tujuan akademiknya tanpa menunda-nunda. Namun, jika orang tersebut memiliki tingkat konformitas yang tinggi terhadap teman-teman atau lingkungannya yang mendorong perilaku prokrastinasi (misalnya, dengan menghabiskan waktu bersama teman-teman yang tidak serius dalam belajar). Konformitas dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi jika individu cenderung menunda tugas-tugas akademik mereka untuk mematuhi norma-norma sosial yang menghargai kegiatan sosial atau hiburan daripada kinerja akademik. Dalam konteks ini, konformitas bisa dianggap sebagai mekanisme yang memediasi pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik.

“Konformitas adalah proses di mana individu mengubah sikap atau perilaku mereka untuk sesuai dengan norma atau ekspektasi kelompok. Dalam konteks identitas sosial, konformitas sering bertindak sebagai mekanisme mediasi antara identitas kelompok dan perilaku individu.”

Kutipan ini menjelaskan bahwa konformitas berfungsi sebagai jembatan antara ekspektasi kelompok dan perilaku individu, yang secara implisit dapat dipahami sebagai peran mediasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hijrianti & Fitriani (2020), tentang “peran konformitas sebagai mediator hubungan harga diri dan perilaku konsumtif pada mahasiswa” mengatakan bahwa konformitas telah memenuhi kriteria sebagai variabel mediator. Analisis regresi mengungkapkan bahwa konformitas meningkatkan hubungan antara harga diri dan perilaku konsumtif. Kontribusi harga diri terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh konformitas (20,7%) lebih besar dibandingkan dengan kontribusi harga diri terhadap perilaku konsumtif tanpa mediasi konformitas (12,6%). Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya variabel konformitas sebagai mediasi memiliki nilai kontribusi yang tinggi dibandingkan dengan nilai kontribusi yang tidak menggunakan variabel mediasi.

Berbeda hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira et al., (2023) tentang “dampak moderasi konformitas teman sebaya pada pengaruh konsep diri dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa” mengatakan bahwa efek moderasi tidak dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya. Siswa dapat meningkatkan pembelajaran melalui interaksi. Tidak adanya konformitas dengan *self-regulated learning*. Bahkan dalam menghadapi konformitas di antara teman sebaya, siswa memiliki pengendalian diri dan kemandirian untuk belajar. Oleh karena itu, individu yang mengabaikan

pentingnya norma persahabatan, seperti bekerjasama saat ulangan harian atau penilaian semester.

Penelitian lain sebelumnya yang dilakukan oleh Faozi & Muslikah (2022) tentang “*the relationship of peer conformity and self-regulated with academic procrastination on college students who are preparing a thesis*” mengatakan bahwa hubungan positif antara konformitas teman sebaya dan penundaan akademik, serta ada hubungan negatif antara regulasi diri dan prokrastinasi akademik. Lalu ada hubungan yang signifikan antar teman sebaya kesesuaian dan pengaturan diri dengan penundaan akademik. Antara konformitas teman sebaya dan regulasi diri bersama-sama, keduanya mempunyai kontribusi efektif sebesar 60,6 persen terhadap prokrastinasi akademik. Ada korelasi yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa saat menyusun skripsi. Pentingnya memberikan layanan untuk meningkatkan pengaturan diri dan bagaimana memilih yang positif lingkungan silaturahmi dalam pendampingan kerjasama yang melibatkan dosen wali dengan mahasiswa yang sedang menyusun tesis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wati (2021) tentang “Regulasi Diri dan Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik” mengatakan bahwa konformitas dan pengendalian diri merupakan faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan akademik mahasiswa, artinya prokrastinasi akademik cenderung lebih dapat dikendalikan oleh individu dikarenakan tingkat konformitas yang lebih tinggi meningkat. Lain hal, pengendalian diri



berperan dalam keterlambatan akademik mahasiswa adalah semakin banyak regulasi diri yang dimiliki maka semakin sedikit ketertinggalan akademik di perkuliahan. Sebaliknya, penundaan akademis meningkat seiring dengan meningkatnya konformitas. Berbeda dengan regulasi yang lebih rendah menyebabkan penurunan keterlambatan akademik di kalangan mahasiswa.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Azzahra (2019) tentang “hubungan antara konformitas dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik” mengemukakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prokrastinasi akademik pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Samarinda. Nilai kontribusi hubungan ( $R^2$ ) antara konformitas, regulasi diri, dan prokrastinasi akademik adalah 0,529 (52,9%) dari variasi prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh konformitas dan regulasi diri. Sisa 47,1% dijelaskan oleh variabel atau factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Semakin tinggi konformitas maka prokrastinasi akademik juga sebaliknya prokrastinasi akademik rendah maka konformitas begitu juga.

Berdasarkan yang telah uraian maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Konformitas sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan”.

## 1. 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah regulasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap konformitas pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan?

2. Apakah regulasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan?
3. Apakah konformitas dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan?
4. Apakah peran mediasi konformitas dalam pengaruh regulasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan?

### 1. 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap konformitas pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan
2. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan
3. Untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan
4. Untuk mengetahui peran mediasi konformitas dalam pengaruh regulasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan

### 1. 4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. adanya pengaruh regulasi diri terhadap konformitas pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan
2. adanya pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan
3. adanya pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan
4. adanya peran mediasi konformitas dalam pengaruh regulasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan

## **1. 5. Manfaat Penelitian**

### **1. 5. 1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan yang mendasar dalam bidang psikologi pendidikan serta memberikan panduan untuk merancang program atau intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan regulasi diri, meminimalisir konformitas dan menghindari prokrastinasi akademik. khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang konformitas, regulasi diri dan prokrastinasi akademik.

### **1. 5. 2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat secara praktis berupa:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa dapat mengenali kecenderungan konformitas yang akan muncul maka mahasiswa dapat memahami gaya

belajar sesuai dengan kepribadian, mahasiswa juga dapat menentukan tujuan yang realistis untuk menghindari prokrastinasi dan mengembangkan kemandirian dalam membuat sebuah keputusan.

## 2. Bagi Para Pendidik dan Dosen

Penelitian ini juga dapat berguna kepada para pendidik yang dalam hal ini adalah dosen untuk dapat berperan aktif bukan saja memberikan bimbingan akademis tetapi juga saran kepada mahasiswa dalam manajemen waktu. Adanya pelatihan kepada dosen terkait keterampilan pembimbingan dapat membantu mengatasi mahasiswa yang mengalami prokrastinasi

## 3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberi masukan dan gambaran berupa informasi mengenai prokrastinasi akademik, regulasi diri dan konformitas, sehingga dapat menemukan solusi untuk mengatasi keterlambatan dan kendala dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. 1. Prokrastinasi Akademik

##### 2. 1. 1 Pengertian Prokrastinasi Akademik

Kata *procrastination* merupakan gabungan dari “*pro*” yang berarti maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok, “menunda” atau “menunda hingga keesokan harinya”. Para professional umumnya membedakan prokrastinasi akademik dan non-akademik. Prokrastinasi akademik mengakibatkan keterlambatan menulis, waktu persiapan ujian yang terlambat, pekerjaan membaca yang tertunda, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas kantor dan masalah kinerja secara keseluruhan (Solomon & Rothblum, dalam Junita et al., 2014). Berbeda dengan prokrastinasi non-akademik mencakup dengan tugas-tugas tidak formal atau aktivitas-aktivitas yang menjadi bagian kehidupan sehari-hari (Ghufron & Suminta, 2014).

Menurut McCloskey (2011) mendefinisikan prokrastinasi akademik menegaskan keengganan akademis sebagai tindakan menunda tugas dan kegiatan pendidikan. Milgram, Batori & Mowrer (dalam Ardina & Dwi, 2016) didefinisikan prokrastinasi akademik mengacu pada tindakan menunda atau melewatkan aktivitas yang terkait dengan pekerjaan atau pembelajaran. Sementara menurut Ferrari, et al. (dalam Muntazhim, 2022) prokrastinasi akademik mengacu pada penundaan tugas formal yang terkait dengan sekolah, studi universitas, dan kursus. Selain itu, menunda-nunda juga mengakibatkan pemborosan waktu. Lain hal, tingkat

dedikasi terhadap pekerjaan menurun secara signifikan dan hasilnya tidak begitu mengesankan setelah selesai. Penundaan juga menyebabkan hilangnya peluang dan kemungkinan.

Menurut Muhid (2019) mengemukakan “prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas-tugas akademik”. Menurut Ghufroon & Suminta (2014), penundaan yang disengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan tugas atau penugasan, seperti memulai atau menyelesaikan pekerjaan tambahan, dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Menurut Burka & Yuen (dalam Muntazhim, 2022) menyampaikan bahwa prokrastinasi akademik adalah seseorang terlibat dalam penundaan pekerjaan yang terus-menerus setiap kali dihadapkan dengan suatu tugas. Sedangkan, Solomon & Rothblum (dalam Kandemir, 2014) penjelasan yang tepat untuk prokrastinasi akademis adalah penundaan sesekali atau berkelanjutan dalam menyelesaikan tugas akademis, seperti belajar untuk ujian atau menunda pekerjaan rumah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, prokrastinasi akademik diartikan sebagai penundaan kegiatan akademik berupa penundaan yang disengaja dan berulang dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas yang mengganggu pekerjaan sekolah.

### **2. 1. 2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Sumber pengaruh untuk prokrastinasi akademik: faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup elemen yang berasal dari dalam diri

seseorang termasuk percaya diri, kemampuan mengendalikan diri, regulasi diri, motivasi, keyakinan diri, kesadaran diri, dan kemampuan untuk melakukan penilaian secara kritis. Faktor eksternal: kecenderungan yang turut menyebabkan melakukan penundaan di sekolah seperti pola asuh orang tua dan keadaan masyarakat (Ferrari dalam Zusya & Akmal, 2016).

Menurut Ghufron & Suminta (2014) mengategorikan faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.

##### 1) Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

##### 2) Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram et al. (dalam Ghufron, 2014), *trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam

*self-regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

##### 1) Gaya Pengasuhan Orangtua

Hasil penelitian Ferrari & Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak, sedangkan tingkat pengasuhan demokratis ayah menghasilkan anak yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

##### 2) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.



Menurut Candra et al., (2014) mengutarakan adapun faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi ialah :

- a. Faktor Keluarga: faktor keluarga berasal dari perlakuan orang tua. Bagaimana orang tua memberikan *reward* atau *punishment* terhadap anaknya akan mempengaruhi sikap siswa dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.
- b. Faktor Pengaruh Teman Sebaya: pengaruh teman sebaya dapat menjadi salah satu penyebab prokrastinasi akademik pada siswa. Perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka.
- c. Faktor Lingkungan Masyarakat: faktor lingkungan menjadi penyebab prokrastinasi akademik pada siswa serta membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengerjakan tugas sementara siswa berada pada lingkungan masyarakat yang terdiri dari individu dengan berbagai karakternya.

Menurut Ferrari, et al. (dalam Yaningsih & Fachrurrozie, 2018), penyebab perilaku prokrastinasi dapat dikaitkan dengan factor internal dan factor eksternal. Gejala fisik dan psikologis dari prokrastinasi dapat mencakup kelelahan, kurangnya motivasi untuk bekerja keras, pemikiran perfeksionis, kepercayaan diri rendah karena takut gagal, kergauan terhadap kemampuan orang lain untuk berprestasi, ketidakhadiran dari masyarakat, dan sebagainya. Selain itu, factor eksternal seperti peralatan yang tidak sesuai, kurangnya pengetahuan tentang tugas, beban kerja yang berlebihan, dan lokasi yang tidak nyaman.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan psikologis individu, sementara factor eksternal meliputi pengaruh keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar.

### 2. 1. 3 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Menurut Milgram (dalam Fajriani et al., 2021) menjelaskan empat elemen utama dari prokrastinasi. *Pertama*, yaitu serangkaian tindakan penundaan. Jika prokrastinasi terjadi secara berulang maka dapat digolongkan sebagai prokrastinasi. *Kedua*, hal ini mengarah pada perilaku inferior. Tindakan menunda-nunda dapat memberi individu insentif yang kuat untuk menyelesaikan tugas sesuai jadwal, yang mengarah pada hasil yang tidak memuaskan. *Ketiga*, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan. Individu yang menunda tugas cenderung cemas dan takut karena memiliki urusan yang belum selesai. *Keempat*, menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan. Individu yang menunda-nunda mengalami kecemasan dan ketakutan akibat kewajiban yang belum terselesaikan.

Perilaku penundaan dapat terlihat melalui berbagai indikator yang dapat diamati dan diukur, seperti keterlambatan dalam memulai atau menyelesaikan tugas yang diberikan, membutuhkan waktu yang lebih lama dari biasanya untuk menyelesaikan tugas, kesulitan dalam mengikuti jadwal yang telah ditentukan, serta lebih memilih melakukan kegiatan

yang menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan (Ghufron & Suminta, 2014).

Menurut Ferrari, et al. (dalam Muntazhim, 2022), terdapat empat aspek prokrastinasi akademik, yaitu:

- a. Penundaan dalam memulai dan menyelesaikan sebuah tugas.

Individu yang melakukan penundaan memahami jika dirinya mempunyai tugas yang harus segera ia selesaikan. Namun, individu tersebut justru memilih untuk menunda proses penyelesaian tugas tersebut jika sebelumnya dia sudah mencoba untuk mengerjakan sedikit.

- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Individu yang melakukan penundaan akan memakan durasi yang lebih panjang untuk menuntaskan tugasnya. Individu biasanya akan memerlukan banyak persiapan sebelum memulai proses pengerjaan tugas sehingga individu memerlukan banyak waktu untuk hal yang tak diperlukan, menyebabkan tugas terlambat dikerjakan.

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Umumnya individu dapat mengatur durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, namun individu yang melakukan penundaan kurang dapat memanajemen waktu dengan baik, sehingga tugas tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

- d. Melakukan aktivitas yang menyenangkan.

Individu yang melakukan penundaan akan dengan sengaja untuk tidak menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan dan akan menjalankan

kegiatan yang lebih menyenangkan, contohnya jalan-jalan, menonton film, main *game* dan lain-lain.

Penjelasan di atas menyimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik yang diambil dari teori Ferrari, et al. yaitu penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

#### 2.1.4 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari, et al. & Stell (dalam Haryanti & Santoso, 2020) mengungkapkan bentuk perilaku penundaan, prokrastinasi akademik bisa terbentuk karena adanya indikator tertentu yang bisa diukur dan diamati, ciri-ciri tersebut terdiri dari:

- a. *Perceived time*, individu yang cenderung melakukan prokrastinasi adalah individu-individu yang gagal dalam *deadline*;
- b. *Intention-action*, perbedaan antara keinginan dan tindakan nyata terwujud pada kegagalan individu dalam mengerjakan tugas akademik walaupun individu tersebut mempunyai keinginan dalam mengerjakannya;
- c. *Emotional distress*, adanya perasaan cemas saat melakukan tindakan prokrastinasi;
- d. *Perceived ability*, walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif individu, namun keraguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi.

Burka & Yuen (Wicaksono, 2017) menjelaskan tentang ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi, antara lain:

- a. Prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya;
- b. Berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah;
- c. Terus mengulang perilaku prokrastinasi; dan
- d. Pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Ciri-ciri pelaku prokrastinasi akademik menurut Dini (dalam Westri, 2016), sebagai berikut:

- a. Kurang dapat mengatur waktu: kesulitan mengatur waktu luang merupakan hal yang sering terjadi, sementara waktu luang yang ada sering kali dimanfaatkan dengan kegiatan yang kurang ada manfaatnya.
- b. Percaya diri yang rendah: prokrastinator ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, sehingga setiap dihadapkan pada penyelesaian tugas mereka merasa ragu untuk dapat menyelesaikannya.
- c. Menganggap diri terlalu sibuk: prokrastinator memiliki anggapan bahwa ia tidak mempunyai waktu luang, sehingga membuat sibuk dan tidak sempat mengerjakan tugas.
- d. Keras kepala: prokrastinator ini beranggapan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan merupakan kehendaknya sendiri sehingga mau dikerjakan atau tidak orang lain tidak dapat memaksanya.

- e. Memanipulasi tingkah laku orang lain: seorang prokrastinator segala kegiatan yang ada tidak akan dapat berjalan tanpa dirinya, sehingga orang lain tidak dapat memaksanya untuk melakukan sesuatu pekerjaan.
- f. Menjadikan penundaan sebagai *coping* (perlindungan) untuk menghindari tekanan: prokrastinator menjadikan penundaan sebagai upaya perlindungan bagi dirinya.
- g. Merasa dirinya sebagai korban: prokrastinator sering beranggapan bahwa kegagalannya dalam menyelesaikan tugas tersebut, mempunyai arti bahwa sebenarnya dirinya adalah seorang korban yang tidak mampu mengerjakan tugas sebagaimana juga orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah *deadline*, keraguan atau tidak percaya diri terhadap diri sendiri, terlalu sibuk, menghindari tekanan, perbedaan antara keinginan dan kenyataan, dan memanipulasi tingkah laku orang.

## 2. 2.Regulasi Diri

### 2. 2. 1. Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi regulasi diri adalah pengaturan diri. Menurut Zimmerman, et al. (dalam Najah, 2012) menyampaikan regulasi diri berkaitan dengan pikiran, emosi dan perilaku dikembangkan seseorang dalam dirinya dan berkontribusi terhadap salah satu tujuan pembelajarannya. Sementara, Zimmerman (dalam Muntazhim, 2022), diyakini bahwa seseorang mampu regulasi diri sendiri jika mereka tidak

dikendalikan oleh orang lain atau lingkungan mereka. Sedangkan *self-regulated learning* adalah strategi pembelajaran yang mengharuskan tercapainya tujuan dengan menetapkan target, menggunakan strategi pembelajaran, melacak kemajuan, dan pembuatan penyesuaian untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dasar seperti pengembangan kosakata (Zimmerman, et al. dalam Najah, 2012).

Menurut Boekaerts (dalam Kristiyani, 2016) mengatakan regulasi diri memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, perilaku, dan kemampuan yang dapat ditransfer dari satu situasi belajar ke situasi belajar lainnya. Konteks pembelajaran dan segmen waktu lainnya dapat diakses melalui situasi pembelajaran ini. Menurut Brown, et al., (dalam Apriani & Wahyuni, 2015), regulasi diri adalah menumbuhkan dan mempertahankan pengarahannya yang dapat disesuaikan untuk mencapai tujuan. Menurut Bandura (dalam Wulan & Negara, 2018) regulasi diri melibatkan penciptaan tujuan masa depan secara kreatif memulai pengembangan tujuan rasional, tindakan impulsif, dan taktik perilaku untuk mengelola tugas.

Menurut Taylor (dalam Iswahyudi & Mahmudi, 2016) regulasi diri melibatkan manajemen dan pengawasan atas tindakan seseorang. Menurut Watson (dalam Ardina & Dwi, 2016) regulasi diri adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sistem pengendalian diri, yang melibatkan pengendalian respons lingkungan seperti perhatian, ingatan, dan pola pikir. Hal ini memperkuat filosofi regulasi diri dari Barkley (dalam Ardina & Dwi, 2016) tindakan regulasi diri melibatkan aktivasi,

pemantuan, pencegahan, dan pemeliharaan perilaku yang dapat beradaptasi, rentang perhatian, strategi emosional, & kognisi sebagai respons terhadap perintah dan instruksi internal serta rangsangan eksternal dan umpan balik dari orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa regulasi diri adalah pengaturan diri sendiri untuk mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang mengarah kepada salah satu tujuan belajar yang tidak diatur orang lain maupun lingkungan.

### 2. 2. 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Diri

Menurut Bandura (dalam Muntazhim, 2022) menyatakan bahwa tingkah laku manusia dalam regulasi diri merupakan hasil pengaruh resiprokal faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor internal

- 1) Observasi diri (*Self Observation*). Individu harus mampu memonitoring performansinya, walau tidak sempurna karena individu cenderung menilai beberapa aspek tingkah lakunya dan mengabaikan tingkah laku yang lainnya.
- 2) Proses penilaian tingkah laku (*judgement proses*). Melihat kesesuaian tingkah laku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas dan memberi atribusi performansi.
- 3) Respon diri (*self response*). Pengamatan dan *judgement* individu mengevaluasi diri sendiri dan menghadiahi dan menghukum



b. Faktor eksternal

Faktor eksternal memberi standart untuk mengevaluasi tingkah laku dan faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang.

Menurut Thorsen & Mahoney (dalam Ruminta et al., 2017) terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi regulasi diri, yaitu:

a. Pribadi

Regulasi diri bergantung pada individu itu sendiri yang meliputi pengetahuan, proses metakognitif, tujuan, dan afeksi. Yang dimaksud dengan pengetahuan adalah adanya kemampuan dalam menggunakan strategi yang efektif, lalu pengetahuan itu harus didukung oleh proses metakognitif yang baik.

b. Perilaku

Ada tiga cara yang dapat dilakukan untuk melihat perilaku dalam regulasi diri. Ketiga cara tersebut, meliputi: observasi diri, penilaian diri, dan reaksi. Ketiganya memiliki hubungan saling timbal balik seiring dengan konteks persoalan yang dihadapi.

c. Lingkungan

Upaya yang dapat ditempuh untuk menciptakan lingkungan tersebut adalah dengan cara mencari bantuan sosial dari orang lain, mengatur tempat belajar, dan mencari ilmu dari berbagai sumber.

Dalam pembentukan regulasi diri, Zimmerman (dalam Pratiwi & Wahyuni, 2019) mengemukakan bahwa ada tiga faktor, yaitu:

a. Individu

Faktor individu terbagi menjadi tiga antara lain:

- 1) Pengetahuan individu yaitu semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin membantu seseorang dalam melakukan regulasi diri.
- 2) Kemampuan Metakognisi yaitu semakin tinggi kemampuan metakognisi individu maka akan semakin membantu pelaksanaan regulasi diri pada individu.
- 3) Tujuan yang ingin dicapai, yaitu semakin banyak dan kompleks tujuan yang diraih maka semakin besar kemungkinan individu melakukan regulasi diri.

b. Perilaku

Perilaku yaitu bagaimana individu menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan regulasi diri. Semakin besar upaya yang dikerahkan individu dalam mengorganisasikan kegiatan maka secara tidak langsung akan meningkatkan regulasi diri pada individu.

c. Lingkungan

Lingkungan berkaitan dengan bagaimana lingkungan dapat mendukung atau tidak mendukung individu dalam pelaksanaan regulasi diri individu tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi regulasi diri adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pribadi (individu), perilaku dan sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan.

### 2. 2. 3. Aspek-aspek Regulasi Diri

Menurut Bandura (dalam Sulaiman et al., 2022) mengemukakan bahwa ada enam aspek yang perlu diperhatikan adalah

- a. Standar dan tujuan yang ditentukan sendiri (*Self Determinet standart and Goals*): sebagaimana manusia yang mengatur diri, cenderung memiliki standarstandar yang umum bagi perilaku. Standar yang menjadi kriteria untuk mengevaluasi performa dalam situasi spesifik. Membuat tujuan-tujuan tertentu yang dianggap bernilai dan menjadi arah dan sasaran perilaku seseorang. Memenuhi standar-standar dan meraih tujuan-tujuan yang memeri kepuasan (*self satisfaction*), meningkatkan *self-efficacy*, dan memacu sesorang untuk meraih lebih besar lagi.
- b. Pengaturan Emosi (*Emosional Regulated*): selalu menjaga atau mengelola setiap perasaan seperti amarah, dendam, kebencian, atau kegembiraan yang berlebihan agar tidak menghasilkan respon yang kontraprosuktif, pengeturan emosi yang efektif sering melibatkan 2 cabang.
- c. Instruksi Diri (*Self-intruction*): instruksi yang seseorang berikan kepada dirinya sendiri sembari melakukan sesuatu yang kompleks, kmemberi sarana untuk mengingatkan diri mereka sendiri tentang tindakan-tindakan.
- d. Monitoring Diri (*Self Monitoring*): bagian penting selanjutnya adalah mengamati diri sendiri saat sedang melakukan sesuatu atau sebuah observasi diri. Agar membuat kemajuan ke arah tujuan-tujuan yang penting, seseorang harus sadar tentang seberapa baik yang sedang

dilakukan. Dan membuat kemajuan kearah tujuan-tujuan tertentu, lebih mungkin melanjutkan usaha-usaha

- e. Evaluasi Diri (*Self-Evaluation*): setiap apa yang kita lakukan dimanapun kita berada perilaku kita akan dinilai oleh orang lain, meski demikian agar seseorang mampu mengatur dirinya sendiri seseorang harus bisa menilai perilakunya sendiri dengan kata lain seseorang itu akan melakukan evaluasi.
- f. Kontingensi yang ditetapkan diri sendiri (*Self imposed Contingencies*): ketika seseorang menyelesaikan sesuatu yang telah dirancang sebelumnya, khususnya jika tugas tersebut rumit dan menantang seseorang itu akan merasa bangga pada dirinya sendiri dan memuji dirinya atas keberhasilan yang dia capai. Sebaliknya ketika gagal menyelesaikan sebuah tugas, seseorang akan merasa tidak senang dengan performanya sendiri, merasa menyesal atau malu, oleh karena itu penguatan atau hukuman yang ditetapkan sendiri yang menyertai suatu perilaku itu sangat penting.

Menurut Zimmerman (dalam Chotimah & Nurmufida, 2020) terdapat tiga aspek dalam regulasi diri, yaitu:

- a. Metakognitif

Metakognitif merupakan individu mulai merencanakan, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi tugas.

- b. Motivasi

Motivasi ialah ketika individu memiliki keyakinan dan semangat yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas.

c. Perilaku

Aspek perilaku lebih kepada upaya individu untuk memilih, menstruktur, dan menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek regulasi diri yang diambil dari teori Zimmerman yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku.

#### 2. 2. 4. Tahapan Regulasi Diri

Tahapan-tahapan pembentukan regulasi diri setiap individu, ada beberapa proses yang dilewati dan mendasarinya agar setiap individu dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Miller & Brown (dalam Fajriani et al., 2021) memformulasikan *self regulation* sebanyak tujuh tahap yaitu:

a. *Receiving* atau menerima informasi yang relevan

*Receiving* merupakan langkah yang dilakukan individu ketika menerima informasi awal. Informasi awal yang didapatkan selayaknya relevan dan baik. Adanya informasi yang didapatkan membuat ndividu menghubungkan dengan informasi yang telah didapatkan sebelumnya ataupun hubungan dengan aspek- aspek lainnya.

b. *Evaluating* atau mengevaluasi informasi dan membandingkan ke norma

*Evaluating* merupakan tahapan penting dalam proses regulasi diri karena dalam tahapan ini individu akan mengumpulkan hasil informasi dan melihat perbedaan pada lingkungan luar yang akan menjadi sumbangan paling besar pada proses tindakan yang akan diambil nantinya.

c. *Trigerring* atau memicu perubahan

*Trigerring* adalah respon seseorang yang membuat seseorang tersebut mengarah kepada perubahan atau tidak melakukan perubahan dari hasil evaluasi sebelumnya.

d. *Searching* atau mencari opsi pilihan (solusi)

Pencarian solusi atas masalah yang didapatkan individu sebaiknya mempresepsikan terlebih dahulu masalah tersebut terhadap dirinya kemudian hubungannya dngan orang lain atau lingkungan masyarakat, serta mencari kesulitan yang paling minimal didapatkan ketika melakukan tindakan.

e. *Formulating* atau merumuskan rencana

*Formulating* merupakan penetapan tujuan atau rencana yang menjadi target serta memperhitungkan masalah seperti waktu, tempat, media ataupun aspek lainnya yang menjadi pendukung yang dapat mencapai tujuan secara efektif maupun efisien.

f. *Implementing* atau menerapkan rencana

*Implementing* yaitu semua perencanaan telah terealisasikan, berikutnya adalah secepatnya mengarah pada aksi-aksi atau tindakan-tindakan yang tepat yang mengarah ke tujuan dan memodifikasi sikap sesuai dengan yang diinginkan dalam proses.

g. *Assesing* atau menilai keefektifan rencana

*Assesing* adalah tahapan akhir untuk mengukur seberapa maksimal rencana dan tindakan yang telah dilakukan pada proses sebelumnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan regulasi diri terdapat 7 tahap berupa *receiving* atau menerima informasi, *evaluating* atau mengevaluasi informasi dan membandingkan ke norma, *trigerring* atau memicu perubahan, *searching* atau mencari opsi pilihan (solusi), *formulating* atau merumuskan rencana, *implementing* menerapkan rencana, *assessing* atau menilai keefektifan rencana.

## 2. 3. Konformitas

### 2. 3. 1. Pengertian Konformitas

Menurut Monks, Knoers, & Haditono (dalam Hati & Setyawan, 2015) proses penyesuaian diri dengan norma serta melakukan perilaku yang sama dengan teman sebaya dikenal sebagai konformitas. Menurut King (2013) konformitas (*conformity*) adalah perilaku individu agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh suatu kelompok. Menurut Baron & Byrne (dalam Ekapaksi, 2016) mendefinisikan konformitas melibatkan penyesuaian dengan kelompok sosial, bahkan jika standar kelompok tersebut tidak berlaku. Menurut Kiesler & Kiesler (dalam Ekapaksi, 2016) mengatakan konformitas mencakup ketika individu bertindak atau berpikir tentang suatu kelompok di bawah tekanan, baik yang nyata maupun yang dibayangkan.

Menurut Prayitno (2009), konformitas merupakan pengaruh sosial yang melibatkan adaptasi opini dan perilaku individu dengan orang lain yang berdampak pada mereka. Menurut Myers (2014), konformitas adalah ketika sebuah kelompok mengalami tekanan, baik nyata maupun imajiner, hal itu dapat mengarah pada perubahan perilaku

atau keyakinan. Menurut Santrock (dalam Mardison, 2016) konformitas merupakan jenis adaptasi dimana seorang individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan aturan dan nilai yang ditetapkan masyarakat atau kelompok. Setiap perubahan dalam perilaku atau keyakinan yang berasal dari tekanan teman sebaya, baik nyata atau imajiner merupakan indikasi konformitas.

Suryawati & Maryati (dalam Eshasiwi, 2015) mendefinisikan konformitas adalah tindakan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan harapan kelompok atau masyarakat tempat seseorang tinggal, artinya konformitas adalah proses menyesuaikan diri dengan masyarakat sesuai dengan norma dan nilai masyarakat. Konformitas biasanya menyebabkan timbulnya kepatuhan dan ketaatan. Menurut Sears (dalam Mardison, 2016) konformitas terjadi ketika seseorang melakukan tindakan tertentu karena orang lain juga melakukannya. Menurut Taylor, et al., (dalam Krisnadhi & Susilawati, 2019), konformitas merupakan ketika seseorang menyesuaikan diri dengan standar yang sama dengan yang dilakukan dengannya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat menyimpulkan bahwa konformitas adalah modifikasi perilaku agar sesuai dengan norma-norma masyarakat, baik melalui motivasi diri untuk kesetaraan kelompok.

### **2. 3. 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Konformitas**

Menurut Sears, et. al (dalam Priyanti & Silaen, 2018) menyebutkan ada empat faktor yang memengaruhi konformitas negatif, antara lain:

- a. Rasa Takut Terhadap Celaan Sosial



Alasan utama konformitas negatif yang kedua adalah demi memperoleh persetujuan, atau menghindari celaan kelompok. Misalnya, salah satu alasan mengapa tidak mengenakan seragam olahraga pada saat praktek mata pelajaran penjasokes sedangkan yang hadir dan mengikuti praktek akan melihat dan merasa tidak senang.

b. Rasa Takut Terhadap Penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai individu yang menyimpang sebagai dasar hampir dalam semua situasi sosial. Setiap individu menduduki suatu posisi dan individu menyadari bahwa posisi itu tidak tepat. Berarti individu telah menyimpang dalam pemikirannya sendiri yang membuatnya merasa gelisah dan emosi terkadang menjadi tidak terkontrol. Individu cenderung melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan nilai-nilai kelompok tersebut tanpa memikirkan akibatnya nanti.

c. Kekompakan Kelompok

Kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas negatif yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok yang lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui dan semakin menyakitkan bila mereka mencela.

d. Keterikatan Pada Penilaian Bebas

Ketertarikan sebagai kekuatan total yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk melepaskan suatu pendapat. Orang yang secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilai bebas akan

lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan.

Menurut Baron & Bryne (dalam Eshasiwi, 2015) faktor-faktor yang memengaruhi konformitas adalah:

**a. Kohesivitas dan Konformitas**

Kohesivitas merupakan derajat ketertarikan yang dirasa oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi, artinya adalah ketika seseorang menyukai dan mengagumi suatu kelompok orang-orang tertentu maka tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar, dan sebaliknya.

**b. Konformitas dan Ukuran Kelompok**

Faktor kedua yang memiliki kecenderungan untuk melakukan konformitas adalah ukuran dari kelompok yang berpengaruh. Asch dan peneliti lainnya menemukan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok hingga delapan orang anggota tambahan atau lebih yang mana sebelumnya hanya 3 orang atau lebih.

**c. Norma Sosial Deskriptif dan Norma Sosial Injungtif**

Norma deskriptif adalah norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Sedangkan norma injungtif menetapkan apa yang harus dilakukan dan tingkah laku apa yang diterima atau yang tidak diterima pada situasi tertentu.

Kedua norma tersebut dapat memberikan pengaruh besar terhadap tingkah laku.

Menurut Myers (2014), konformitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

a. Budaya

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian ditemukan bahwa individu yang tinggal di sebuah negara dengan budaya kolektifis memiliki tingkat individualitas yang rendah dan cenderung hidup berkelompok dan berorientasi pada nilai kelompok. Sebagai anggota maupun ketua dalam kelompok tertentu individu cenderung akan memiliki tendensi untuk menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan norma dan nilai yang dianut kelompok tersebut.

b. Kepribadian

Tindakan individu tidak hanya tergantung kepada bagaimana situasi saat itu melainkan dipengaruhi juga oleh kepribadian dan suasana hati.

c. Peran sosial

Individu cenderung menyamakan diri dengan norma-norma budaya yang ada dalam masyarakatnya sebagai bukti komitmen dalam berperan menyesuaikan lingkungan sekitarnya agar memiliki kesamaan dengan mayoritas kelompok.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi konformitas adalah ketertarikan, kelompok, sosial dan kepribadian.

### 2. 3. 3. Aspek-aspek Konformitas

Konformitas sebuah kelompok dengan acuan dapat mudah terlihat melalui adanya ciri-ciri yang khas. Menurut Sears (dalam Mardison, 2016) mengemukakan secara eksplisit bahwa konformitas remaja ditandai dengan hal sebagai berikut:

#### a. Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan seseorang tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan seseorang dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompokserta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Kekompakan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

#### 1) Penyesuaian Diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan

semakin besar bila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok tertentu.

## 2) Perhatian terhadap Kelompok

Peningkatan konformitas terjadi karena anggota enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Seperti yang telah kita ketahui, penyimpangan menumbulkan resiko ditolak. Orang terlalu sering menyimpang saat-saat yang penting diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang dalam kelompok semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

### b. Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga seseorang harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok. Kesepakatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

#### 1) Kepercayaan

Penurunan melakukan konformitas yang drastis karena hancurnya kesepakatan disebabkan oleh faktor kepercayaan. Tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun bila terjadi perbedaan pendapat, meskipun orang yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli bila dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi

ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

## 2) Persamaan Pendapat

Bila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain maka konformitas akan turun. Kehadiran orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadinya perbedaan yang dapat berakibat pada berkurangnya kesepakatan kelompok. Jadi dengan persamaan pendapat antar anggota kelompok maka konformitas akan semakin tinggi.

## 3) Penyimpangan terhadap Pendapat Kelompok

Bila orang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang baik dalam pandangan sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Bila orang lain juga mempunyai pendapat yang berbeda, dia tidak akan dianggap menyimpang dan tidak akan dikucilkan. Jadi kesimpulan bahwa orang yang menyimpang akan menyebabkan penurunan kesepakatan merupakan aspek penting dalam melakukan konformitas.

## c. Ketaatan

Ketaatan atau kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada segi pengaruh legitimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial lainnya), dan selalu terdapat suatu individu yakni si pemegang otoritas (orang yang berwenang). Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada seseorang

membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga. Ketaatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1) Tekanan karena Ganjaran, Ancaman, atau Hukuman

Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman karena akan menimbulkan ketaatan yang semakin besar. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang.

2) Harapan Orang Lain

Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Dan ini akan mudah dilihat bila permintaan diajukan secara langsung. Harapan-harapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, bahkan meskipun harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga ketidaktaatan merupakan hal yang hampir tidak mungkin timbul.

Hal senada juga diungkapkan oleh Taylor, et al. (dalam Nurasaitma, 2017) terdapat dua aspek konformitas, yaitu:

- a. Peniruan, keinginan individu untuk sama dengan orang lain baik secara terbuka atau ada tekanan (nyata atau dibayangkan) menyebabkan konformitas.
  - b. Penyesuaian, keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap orang lain. Individu biasanya melakukan penyesuaian pada norma yang ada pada kelompok.
  - c. Kepercayaan, semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih *conform* terhadap orang lain.
  - d. Kesepakatan, sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.
  - e. Ketaatan, respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi *conform* terhadap hal-hal yang disampaikan.
- Menurut Myers (2014) terdapat dua aspek yang memiliki kecenderungan terhadap konformitas, yaitu:

- a. Pengaruh Sosial Normatif (keinginan agar disukai)

Pengaruh sosial normatif yaitu keinginan yang digunakan untuk dapat disukai atau menghindari penolakan baik orang lain maupun kelompok. Guna untuk menghindari penolakan, individu tetap berada dalam penilaian baik orang lain agar mendapatkan penerimaan mereka.

- b. Pengaruh Informasional (keinginan untuk bertindak benar)



Pengaruh informasional yaitu keinginan untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan maupun keinginan diri kita sendiri untuk menjadi benar. Pengaruh Informasional mendorong seseorang untuk secara diam-diam menerima pengaruh orang lain, karena hal tersebut didasarkan pada kecenderungan kita untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek dunia sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konformitas yang diambil dari teori Taylor, et al. adalah peniruan, penyesuaian, kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

#### **2. 3. 4. Jenis-jenis Konformitas**

Jenis-jenis konformitas menurut Nail, et al. (dalam Myers, 2014) mengemukakan ada 3 macam konformitas di antaranya:

a. Pemenuhan (*acceptance*)

Terkadang kita menyetujui suatu harapan atau permintaan tanpa benar-benar meyakini apa yang kita lakukan. Kita mengenakan dasi kupu atau gaun meskipun kita tidak menyukainya, ketidak tulusan diluar konformitas ini dinamakan pemenuhan.

b. Kepatuhan (*obedience*)

Kita mematuhi terutama untuk mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman. Jika pemenuhan kita adalah pada perintah yang tegas, maka hal tersebut di namakan kepatuhan.

c. Penerimaan (*compliance*)

Terkadang, kita benar-benar meyakini pada apa yang telah diajak oleh kelompok untuk kita lakukan. Kita mungkin bergabung dengan jutaan orang lain untuk berolahraga karena kita telah diberikan informasi bahwa berolahraga dapat memberikan kesehatan dan kita menerimanya sebagai kebenaran. Pernyataan ini termasuk kedalam konformitas yang disebut dengan penerimaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis konformitas adalah pemenuhan (*acceptance*), kepatuhan (*obedience*) dan penerimaan (*compliance*).

#### 2. 4. Pengaruh Regulasi Diri terhadap Konformitas

Mahasiswa terdiri dari individu yang terdaftar dalam pendidikan tinggi di sekolah negeri atau swasta, serta lembaga pendidikan lain yang memiliki standar akademik yang sama dengan pendidikan tinggi (Lubis, 2018). Penting bagi mahasiswa untuk menjadi produktif dan memberikan penghargaan sepiantasnya saat berada di perkuliahan termasuk menyelesaikan tugas tepat waktu, mengatur jadwal, dan mengerjakan ujian dengan baik. Ketika tugas sering dijadwalkan pada jadwal yang lebih ketat, mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu secara efektif. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan rentang waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Muntazhim, 2022).

Mahasiswa yang tidak menggunakan waktu dengan bijak pada akhirnya hanya membuang-buang waktunya untuk kegiatan yang tidak berguna. Hasilnya bisa jadi sia-sia tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan tugas tidak lengkap atau tidak ada yang menyebabkan kegagalan. Keberhasila dan kegagalan bagi individu tidak semata-mata ditentukan oleh factor intelektual, tetapi oleh juga oleh kecenderungan untuk menunda-nunda, khususnya ketika harus menyelesaikan sekolah (Lubis, 2018). Penting bagi mahasiswa untuk dapat mengatur diri sendiri dan menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan norma teman sebayanya. Dalam psikologi, mengatur diri sendiri disebut regulasi diri.

Menurut Zimmerman, et al. (dalam Najah, 2012) menjelaskan bahwa regulasi diri melibatkan pengendalian pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Selanjutnya, Zimmerman (dalam Muntazhim, 2022) menambahkan bahwa seseorang dikatakan mampu regulasi diri ketika pikiran dan tindakan tidak tergantung pada orang lain atau lingkungan mana pun.

Situasi pengendalian diri dikaitkan dengan pengaruh social, dalam suatu kelompok, pengaruh social dapat mengakibatkan kontrol social atau perubahan norma, yang disebut dengan konformitas. Kelompok adalah sekelompok individu yang memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya kebersamaan serta interaksi antar satu sama lain. Kelompok dibentuk oleh anggota suatu komunitas, konformitas mengacu pada cara kelompok atau individu memengaruhi satu sama lain anggotanya (Nirmala & Patria, 2016).

Menurut Santrock (dalam Mardison, 2016) konformitas adalah jenis adaptasi yang terjadi ketika individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan norma dan standar masyarakat atau kelompok masyarakat. Perubahan dalam perilaku atau keyakinan dapat dikaitkan dengan tekanan teman sebaya, baik itu nyata atau imajiner, dan tanda ini mengindikasikan konformitas. Walaupun konformitas dapat dipandang sebagai sesuatu yang tidak menarik dan tidak asik, hal itu tidak sepenuhnya negative. Aturan dan peraturan diperlukan agar masyarakat dapat beroperasi dengan lancar.

Ada tekanan positif dan negative dari teman sebaya. Secara umum, perilaku negative yang terwujud dari konformitas adalah konformitas negatif. Sedangkan menurut Santrock (dalam Safa'ati et al., 2017), konformitas positif yang optimal menghasilkan tindakan positif, seperti berpakaian dengan baik atau bergaul dengan teman. Tergantung dengan diri sendiri memilih untuk konformitas atau tidak. Seorang individu yang memilih untuk menerima atau menolak konformitas dengan peraturan kelompok berdasarkan preferensinya sendiri.

## **2. 5. Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik**

Mahasiswa berkewajiban untuk mencapai potensi maksimal. Bloom (dalam Wibowo, 2014), prestasi akademik siswa menjadi factor kunci dalam mengukur keberhasilan, yang dapat dilihat dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperolehnya setiap semester digunakan untuk menentukan kinerja akademis. Alasan yang tidak rasional dapat menyebabkan mahasiswa menunda-nunda ketika gagal merencanakan atau mematuhi rencana akademis. Tanpa rencana mata kuliah/studi, mahasiswa tidak dapat

menentukan prioritas tugas yang harus diselesaikan. Akibatnya, seseorang dapat memilih untuk memprioritaskan kegiatan-kegiatan lain daripada tugas-tugas krusial. Dalam scenario ini, mahasiswa menganggap diri sendiri tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa alasan. Hasilnya mahasiswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan tugas tidak lengkap atau tidak ada, yang menyebabkan kegagalan. Savira & Suharsono (2013), keberhasilan dan kegagalan bagi individu tidak semata-mata ditentukan oleh factor intelektual, tetapi juga oleh kecenderungan untuk menunda-nunda, khususnya ketika harus menyelesaikan sekolah.

Istilah psikologi untuk penundaan adalah tindakan menunda tugas yang seharusnya diselesaikan pada waktu tertentu. Para professional umumnya membedakan antara prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik. Prokrastinasi akademik dapat mengakibatkan keterlambatan menulis, waktu persiapan ujian yang terlambat, pekerjaan membaca yang tertunda, keterlambatann dalam menyelesaikan tugas kantor, dan masalah kinerja secara keseluruhan (Solomon & Rothblum, dalam Junita et al., 2014). Menurut Ghufron & Suminta (2014) prokrastinasi akademik adalah tindakan menunda secara sengaja dan terus-menerus dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan aspek akademik, baik itu dalam memulai maupun menyelesaikannya.

Ada beberapa alasan prokrastinasi akademik, mulai dari kelelahan fisik hingga factor psikologis seperti motivasi, ciri-ciri kepribadian, dan regulasi diri (Ferrari, dalam Muntazhim, 2022). Lebih lanjut, Fischer (dalam Muntazhim, 2022) diklaim masalah utama dengan prokrastinasi akademik

adalah kegagalan estimasi mengenai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Factor-faktor yang berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik termasuk preferensi individu yang procrastinator untuk kegiatan rekreasi seperti bermain game, menonton TV, mengobrol dan menggunakan gadget, yang mengarah pada kegiatan yang sia-sia. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengendalikan dan merencanakan proses belajar untuk mencapai tujuan pribadi, yang disebut regulasi diri.

Menurut Boekaerts (dalam Kristiyani, 2016), regulasi diri memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat ditransfer dari satu konteks pembelajaran ke konteks pembelajaran lainnya. Konteks pembelajaran dan segmen waktu lainnya dapat diakses melalui situasi pembelajaran ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muntazhim (2022) tentang “hubungan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi” mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Mahasiswa dengan tingkat regulasi diri yang tinggi cenderung mengalami prokrastinasi akademik yang rendah saat menyusun skripsi, sedangkan sebaliknya juga berlaku.

## **2. 6. Pengaruh Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik**

Seseorang harus terus-menerus mencari peluang baru untuk belajar dan mengatasi masalah yang dihadapi di setiap tahap kehidupannya. Menurut Siswoyo (dalam Cinthia & Kustanti, 2014) mahasiswa di perguruan tinggi dan universitas memiliki tugas-tugas yang harus diselesaikan selama masa

studinya. Di antara tugas-tugas mahasiswa adalah menyelesaikan tugas kuliah. Tidak mungkin bagi mahasiswa untuk membedakan antara pembelajaran akademis dan nonakademis serta penyelesaian tugas. Tugas yang diberikan oleh dosen seperti tugas makalah, presentasi, dan sebagainya. Tugas non akademis mencakup pekerjaan selain tugas-tugas akademik seperti tugas rumah (membersihkan rumah atau mencuci piring) serta tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi kemahasiswaan jika mahasiswa terlibat, seperti laporan pertanggungjawaban atau laporan keuangan.

Faktanya, masih banyak mahasiswa yang terlambat menyelesaikan tugasnya. Individu perlu mengerjakan tugasnya tetapi tidak ingin mengerjakannya atau merasa malas. Penundaan tersebut menyebabkan penggunaan *copy-paste*, salin tugas dari teman atau membuat dari awal dengan kualitas yang rendah. Keadaan ini merupakan kemunduran yang berat bagi siswa karena mereka tidak akan dapat mempelajari mata pelajaran secara menyeluruh, yang akan berdampak buruk pada nilai mereka. Tindakan menunda-nunda dan menunda kegiatan belajar, seperti menyiapkan rencana pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah, dikenal dengan prokrastinasi. prokrastinasi akademik dan non-akademik adalah dua kategori dari prokrastinasi (dalam Junita et al., 2014).

Menurut Ghufroon & Suminta (2014), prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang disengaja dan berulang untuk melakukan atau memulai sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran. Penelitian dilakukan oleh Aziz (2015) tentang “prokrastinasi mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam

Negeri Malang” menemukan bahwa prokrastinasi akademik tinggi 17%, prokrastinasi akademik sedang 70%, sementara prokrastinasi rendah 13% factor eksternal yang menyebabkan mahasiswa menunda-nunda studinya antara lain pengaruh teman sebaya. Kelompok siswa terbentuk ketika mereka dan teman-temannya melakukan aktivitas yang sesuai dengan aturan kelompok agar dapat diterima oleh teman sebayanya. Semakin banyak kemalasan yang ditunjukkan oleh teman sebaya dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan sekolah, semakin tidak termotivasi mereka dalam mengerjakan tugasnya. Jenis konformitas berdampak merugikan kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya (Cinthia & Kustanti, 2014).

Menurut Baron & Byrne (dalam Ekapaksi, 2016) mendefinisikan konformitas mencakup sarana bagi individu untuk beradaptasi, dan menyesuaikan diri dengan kelompok social lain meskipun kelompok-kelompok ini tidak selalu sepakat dengan standar konformitas mereka. Menurut Prayitno (2009) konformitas suatu bentuk pengaruh social dimana seseorang mengakui bahwa pendapat dan perilakunya selaras dengan orang lain yang memengaruhinya.

Menurut Avico & Mujidin (2014) mengemukakan bahwa mahasiswa dapat menunda tugas karena berbagai alasan, termasuk tidak puas dengan pengajaran suatu pelajaran dan memiliki tenggat waktu yang terlalu panjang, kegagalan untuk menyelesaikan tanggung jawab atau tugas setelah ditugaskan. Menyelesaikan tugas akademis dalam kelompok dengan teman sebaya dapat menyebabkan mahasiswa menundanya. Akibatnya, mahasiswa



cenderung bermalas-malasan ketika teman-temannya disibukkan dengan urusan pribadi yang lain dan ggal menyelesaikan tugas mereka.

## **2. 7. Peran Mediasi Konformitas Dalam Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik**

Mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan akademis dan nonakademis seperti mata kuliah, magang, dan proyek skripsi. Tugas akademik mulai dari tugas kuliah hingga menulis skripsi, sementara tugas nonakademis digunakan sebagai pekerjaan tambahan yang membantu mahasiswa jalur kariernya. Berbagai macam tugas dan kegiatan yang diselesaikan dan dilakukan oleh mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola waktu secara efisien untuk menyelesaikan semua tanggung jawab. Orang yang berjuang untuk menyelesaikan tugas dalam tenggat waktu yang ditentukan dan cenderung datang terlambat, terlalu mempersiapkan atau tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Dengan demikian, prokrastinasi merupakan perilaku yang mana seseorang membuang-buang waktu dan biasanya tidak langsung mengerjakan tugas dihadapkan pada tugas tersebut (Ghufron & Suminta, 2014).

Fenomena psikologis prokrastinasi mengacu pada tindakan menunda pekerjaan yang seharusnya selesai pada waktu tertentu sebelum jatuh tempo. Prokrastinasi akademik dan non-akademik adalah dua jenis penundaan berbeda yang digunakan para ahli untuk mengklasifikasikan tugas-tugas. Menurut Ghufron & Suminta (2014) prokrastinasi akademik sebagai penundaan yang disengaja untuk melakukan sesuatu (atau tugas-tugas) yang

berhubungan dengan pembelajaran yang diulang-ulang dengan maksud yang disengaja. Nafesaa (2018) menyatakan prokrastinasi akademik merupakan sebuah tindakan menunda penyelesaian tugas.

Beberapa mahasiswa yang berjuang melawan stress dan lebih suka menghabiskan waktu luang bersama teman-teman daripada terburu-buru mengerjakan pekerjaan rumah. Meskipun termotivasi, beberapa mahasiswa cenderung menyelesaikan tugas secara berkelompok dengan teman sekelas lainnya.

Menurut Ferrari (dalam Ghufron, 2014) menyampaikan bahwa terdapat dua sumber factor bagi individu untuk menunda-nunda, yaitu factor internal dan factor eksternal. Pertama, prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh factor yang berasal dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik dan psikologis seseorang. Selain itu, factor eksternal juga berperan, yaitu factor yang berasal dari luar individu, seperti pengaruh lingkungan yang mendorong seseorang untuk cenderung melakukan prokrastinasi akademik. Ini mencakup pola asuh pola orang tua, sifat kepribadian procrastinator, dan pengaruh situasional.

Kondisi fisik dan psikologis seseorang dapat menjadi akar penyebab berasal dari diri sendiri berdampak untuk menunda tugas sekolah. (Ghufron & Suminta, 2014). Karakteristik individu juga berperan dalam sikap terhadap penundaan berupa regulasi diri dan kecemasan. Menurut Boekaerts (dalam Kristiyani, 2016) dengan regulasi diri dapat memperoleh pengetahuan, sikap seperti yang dilakukan orang lain, dan keterampilan yang ditransfer dari satu kelompok pembelajaran ke konteks pembelajaran lainnya. Konteks

pembelajaran dan juga tersedia sebagai informasi dalam situasi pembelajaran. Prokrastinasi akademik terkait dengan regulasi diri dalam pembelajaran sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Santika & Sawitri, (2016) menerangkan “jika semakin besar regulasi diri dalam belajar maka tingkatan prokrastinasi akademik menjadi kecil. siswa dengan tingkatan regulasi diri dalam belajar besar berkecenderungan tidak menerapkan prokrastinasi akademik”.

Meskipun disebabkan oleh factor internal, prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh factor eksternal (dari luar) seperti keadaan dimana seseorang mengalami prokrastinasi akademik. Umumnya, factor lingkungan yang perlu dipertimbangkan meliputi konformitas teman sebaya. Ketika seorang individu bertindak berdasarkan pengaruh suatu kelompok, hal itu disebut konformitas. Konformitas terjadi ketika orang patuh dan bersedia mengamati sikap serta perilaku orang lain meskipun tekanan yang dihadapi tekanan actual meningkat dengan konformitas yang lebih besar (Widyastuti et al., 2022). Menurut Baron & Byrne (dalam Ekapaksi, 2016) menyampaikan konformitas tindakan beradaptasi dengan kelompok social karena serangkaian konformitasnya sendiri, walaupun kondisi tersebut tidak selalu terbuka.

Menurut Avico & Mujidin (2014) menunjukkan bahwa ada beberapa penyebab mengapa mahasiswa menunda tugas, seperti tidak puas dengan proses pengajaran dan tenggat waktu yang terlalu lama, atau lali menyelesaikan tugas sedangkan yang lain sudah pada selesai. Mahasiswa dapat menunda tugas akademis dalam kelompok dengan teman sebaya dapat menyebabkan mahasiswa

menundanya. Oleh karena itu, ketika teman yang lain sibuk dengan kegiatan pribadi lainnya, mahasiswa menjadi malas untuk menyelesaikan tugasnya dan menyelesaikan tugasnya padahal temannya yang lain juga mengerjakannya.

Individu yang menunjukkan regulasi diri yang kuat cenderung lebih berhasil secara akademis dalam rentang terdekat. Jika individu tersebut sangat konformitas terhadap teman sebaya dan lingkungannya, hal itu dapat mengakibatkan prokrastinasi (seperti menghabiskan waktu bersama teman yang tidak serius dengan studinya). Ketika mahasiswa memprioritaskan kegiatan social dan hiburan daripada prestasi akademik, konformitas dapat menyebabkan mereka menunda-nunda dengan menunda pekerjaan sekolah. Dalam konteks ini, konformitas bisa dianggap sebagai mekanisme yang memediasi pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hijrianti & Fitriani (2020), tentang “peran konformitas sebagai mediator hubungan harga diri dan perilaku konsumtif pada mahasiswa” menyampaikan konformitas memenuhi kriteria sebagai variabel mediator. Analisis regresi menunjukkan bahwa konformitas (M) memperkuat hubungan antara harga diri (X) dan perilaku konsumtif (Y). Berdasarkan hasil analisis, efek tidak langsung harga diri terhadap perilaku konsumtif melalui konformitas lebih besar dibandingkan dengan efek langsung harga diri terhadap perilaku konsumtif. Analisis juga menunjukkan kontribusi variabel harga diri (X) dan konformitas (M) terhadap perilaku konsumtif (Y). kontribusi harga diri terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh konformitas adalah 20,7% yang lebih besar

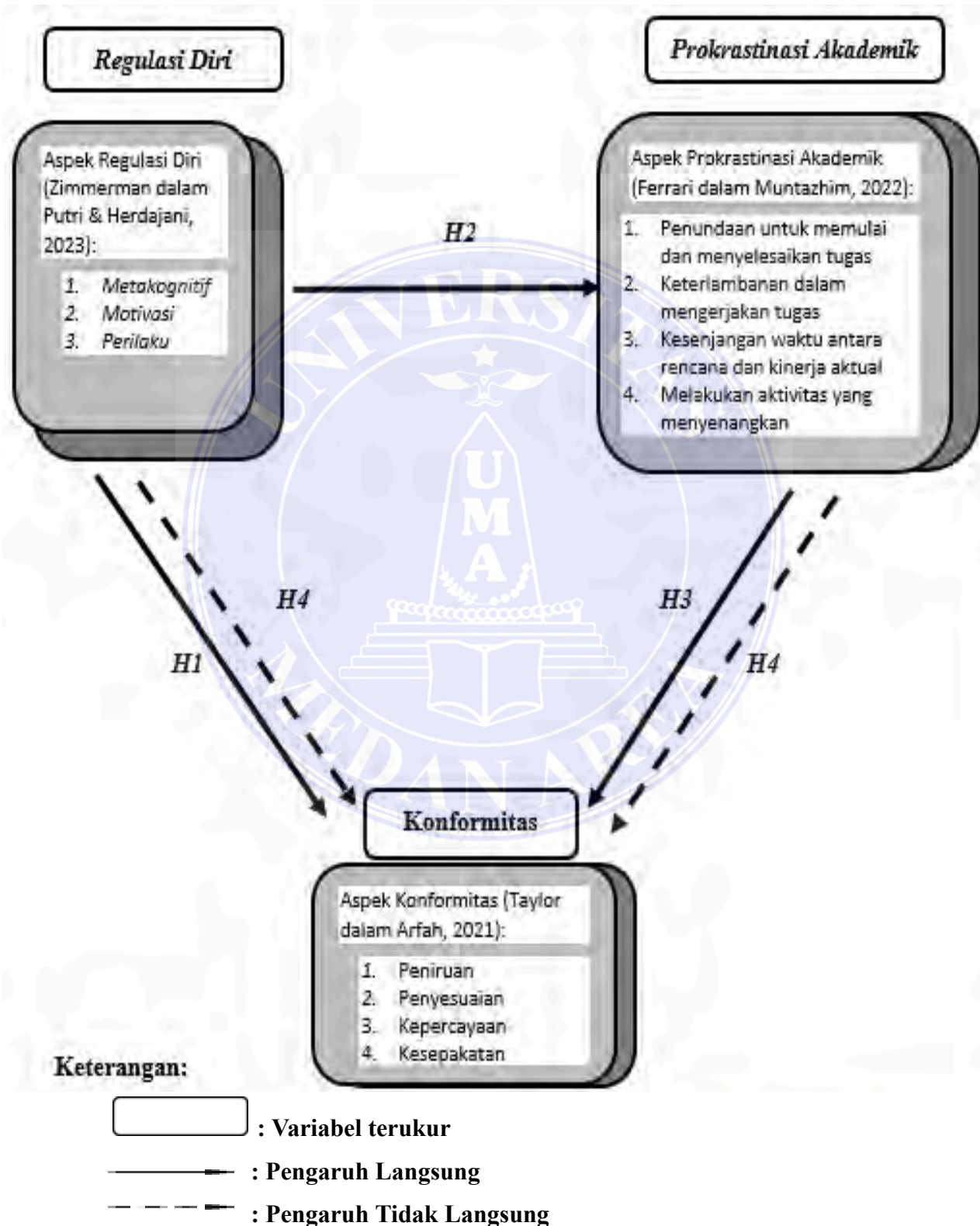
dibandingkan kontribusi harga diri terhadap perilaku konsumtif tanpa mediasi konformitas, yaitu 12,6%.



## 2. 8. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini digambarkan seperti diagram berikut:

GAMBAR 2.1 KERANGKA BERPIKIR



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Syahada Padangsidimpuan. Pelaksanaan penelitian yang diperkirakan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2024.

#### 3.2. Bahan dan Alat

Penelitian ini menggunakan skala psikologis sebagai bahan dan alat utama. Skala psikologi berfungsi sebagai pedoman untuk mengukur interval alat ukur, dan ketika mengukur untuk menyampaikan informasi kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga komunikasi menjadi lebih tepat, efisien, atau lugas (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan skala konformitas, regulasi diri, prokrastinasi akademik sebagai komponennya dengan menggunakan skala likert. Skala Likert mengukur variabel menggunakan indikator variabel dengan pernyataan atau pertanyaan digunakan untuk membangun dasar bagi komponen-komponen alat. Skala likert adalah kumpulan item, Skala Likert yaitu suatu series butir (butir soal). Responden menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap poin-poin utama pertanyaan. Rangkaian pertanyaan skala digunakan untuk menilai sikap individu di sepanjang dimensi (A. M. Yusuf, 2014).

Ada dua jenis skala model likert: *favorable* dan *unfavorable*. Empat alternative jawaban digunakan dalam system survei: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada penelitian ini skala likert dimodifikasi dengan menghilangkan kategori respon ragu-ragu (R). hal

ini dikarenakan ketika diberikan pilihan netral maka sebagian besar subjek cenderung memilih pilihan pada kategori menengah sehingga data perbedaan antar responden kurang informatif (Azwar, 2013). Setiap jawaban yang dipilih diberi skor yaitu favorable dari skor 4-1 dan unfavorable dari skor 1-4 seperti yang dipaparkan table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Psikologi**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Desain instrument dibuat dengan menyajikan ikhtisar konten dan pengukurannya di area pengukuran beserta indicator dan variabel studi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pekerjaan terdokumentasi. *Blue print* pada penelitian ini terdapat 3, yaitu variabel X yaitu regulasi diri, variabel Y yaitu prokrastinasi akademik, dan variabel M yaitu konformitas.

Skala ini menggunakan model penskalaan dan pemberian skor yaitu dengan model jenjang. Responden memiliki beberapa jawaban alternative untuk dipilih berdasarkan rumusan masalah yang terdapat 3 buah skala pada penelitian ini:

### **3. 2. 1. Skala Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik diukur dengan mengadaptasi skala diadaptasi oleh Muntazhim (2022). Aspek prokrastinasi akademik dikemukakan oleh Ferrari, et al. yaitu: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.



Nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* yang terdapat pada skala ini sebesar 0,95.

Berikut *blue print* skala prokrastinasi akademik:

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	U F	
1	Penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas	1. Melakukan penundaan untuk mengerjakan tugas	1, 3, 4	2	4
		2. Melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas secara tuntas	6	5, 7, 8	4
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	1. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri menyelesaikan tugas	9, 10, 11, 14, 15	12, 13	7
		2. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas	-	16, 17	2
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	1. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas	18, 19	-	2
		2. Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas	25, 26, 27	20, 21, 22, 23, 24	8
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Melakukan hal yang menyenangkan daripada menyelesaikan tugas	28, 29, 31, 32, 35	30, 33, 34, 36	9
<b>Jumlah</b>			19	17	36

### 3. 2. 2. Skala Regulasi Diri

Skala regulasi diri diukur dengan mengadaptasi dari Putri & Herdajani (2023). Aspek regulasi diri yang dikemukakan oleh Zimmerman yaitu: metakognitif, motivasi, dan perilaku. *Blue print* skala regulasi diri yang tercantum pada table 3.3:

**Tabel 3.3**  
***Blue Print* Regulasi Diri**

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Meta kognitif	1. Merencanakan	-	1	1
		2. Mengorganisasi peristiwa yang dihadapi	2	3	2
		3. Menginstruksikan diri	4	-	1
		4. Memonitor	5	6	2
		5. Mengevaluasi	-	7	1
2	Motivasi	1. Persepsi terhadap efikasi diri	-	8	1
		2. Kemampuan kompetensi otonomi	9	10	2
		3. Mengatur diri	-	11	1
3	Perilaku	1. Menyeleksi	-	12	1
		2. Memanfaatkan lingkungan yang mendukung	13	14	2
		3. Menciptakan lingkungan yang mendukung	-	15	1
<b>Jumlah</b>			5	10	15

### 3. 2. 3. Skala Konformitas

Skala konformitas diukur dengan mengadaptasi skala yang disusun oleh Arfah et al., (2021). Skala ini berdasarkan dari Taylor, et al. yaitu: peniruan, penyesuaian, kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Skala ini dikategorikan baik dengan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,801. Skala konformitas terdapat pada table 3.4:

**Tabel 3.4**  
***Blue Print* Konformitas**

No	Aspek	No Aitem	Jumlah
----	-------	----------	--------

		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Peniruan	10, 11	-	2
2	Penyesuaian	-	4, 7	2
3	Kepercayaan	1, 2	9	3
4	Kesepakatan	-	5	1
5	Ketaatan	3	6, 8	3
	<b>Jumlah</b>	5	6	11

### 3.3. Metode Penelitian

#### 3.3.1. Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016), desain penelitian untuk menawarkan informasi yang diperlukan bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan mereka. Rencana ini bersifat menyeluruh dan mencakup program penelitian. Bagi para peneliti, proses perancangan dan pelaksanaan prosedur untuk melakukan penelitian mengikuti pedoman metodologi atau tingkat lainnya.

Studi ini berfokus pada penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian berbasis positivisme dapat diartikan sebagai kuantitatif, yang melibatkan mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya atau menggunakannya untuk menganalisis data statistic.

#### 3.3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Khairinal, 2016) variabel penelitian diwakili oleh symbol yang berisi angka atau nilai numerik. Penelitian dapat mengeksplorasi berbagai variabel penelitian, termasuk fenomena alam dan social, serta kejadian dan fenomena kemasyarakatan yang terjadi di lingkungan dan dampaknya terhadap penelitian.

Variabel X (*variabel independent* atau variabel bebas) merupakan variabel yang memiliki efek atau menyebabkan perubahan (Sugiyono, 2019). Variabel Mediasi (*mediator variable*) adalah variabel yang bertindak sebagai reseptif atau reaktif untuk memediasi variabel independen dan dependen pada penelitian ini. Variabel Y (*variabel dependent* atau variabel terikat) adalah factor yang memengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen

Oleh karena itu, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Regulasi Diri (X)
- b. Variabel Mediasi (*Mediator Variable*): Konformitas (M)
- c. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Prokrastinasi Akademik (Y)

### 3. 3. 3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu variabel yang secara operasional, praktis, realistis dari suatu variabel (dinyatakan dalam definisi konseptual) dalam kerangka objek penelitian atau subjek penelitian (Pakpahan et al., 2021). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Konformitas sebagai variabel Mediasi pada Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan”, variabel tersebut yang diuraikan dibawah ini:

- a. Prokrastinasi Akademik adalah penundaan kegiatan akademik berupa menunda-nunda secara sengaja dan terus menerus untuk menghindari menyelesaikan tugas sehingga memilih melakukan aktivitas lain untuk mengalihkan kegiatan akademik tersebut, dengan cara penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan

tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

- b. Regulasi Diri adalah pengaturan diri sendiri untuk mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang mengarah kepada salah satu tujuan belajar yang tidak dikontrol oleh lingkungan dan masyarakat dengan cara metakognitif, motivasi, dan perilaku.
- c. Konformitas adalah suatu perubahan perilaku seseorang untuk menyesuaikan kelompok sosial baik secara dorongan diri sendiri maupun tuntutan penyataran kelompok, dengan cara kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

### 3. 3. 4. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menerapkan analisis statistic karena metode ini mampu memberikan generalisasi terhadap hasil penelitian. Analisis statistic dikeal karena kemampuannya bekerja dengan angka-angka yang objektif sehingga hasilnya lebih dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2014). Selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik, regulasi diri, dan konformitas teman sebaya, kemudian dilakukan pengolahan data dengan teknik SEM (*Structural Equation Modelling*) menggunakan aplikasi AMOS versi 25. Dalam analisis persamaan structural (*Structural Equation Model/SEM*), digunakan program khusus yang bernama AMOS (*Analysis of Moment Structure*), yaitu perangkat lunak statistic mandiri yang kini telag diintegrasikan dengan SPSS, sehingga versi AMOS saat ini mengikuti perkembangan dari aplikasi SPSS (Ghozali, 2018).

Menurut Santoso (2018), teknik SEM adalah metode statistik multivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam suatu model, termasuk hubungan antara variabel konstituen atau antara indikator dengan variabel konstituen. SEM mengintegrasikan analisis factor dan analisis korelasi (regresi). Model SEM memiliki tiga jenis penilaian yang digunakan: *absolute fit measures*, *incremental fit indices*, dan *parsimony fit indices*.

Keunggulan program SEM-AMOS terletak pada kemampuannya untuk langsung membuat model konstruk sebagai variabel laten, yang diestimasi dari variabel yang diasumsikan berkaitan dengan variabel laten tersebut. Ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi adanya ketidakreliabilitas dalam pengukuran model (Bahri & Zamzam, 2014).

*Absolute fit indices* digunakan untuk menguji adalah menguji matriks korelasi dan kovarians dengan tujuan menilai seberapa baik keseluruhan model structural seta model pengukuran. Alat ukur dalam indeks *absolute fit* (Wijaya et al., 2020):

a. *Chi-Square ( $X^2$ )*

Nilai *chi-square* yang rendah untuk memastikan bahwa *significance level*  $\geq 0,05$  atau ( $p \geq 0,05$ ), berdasarkan probabilitas akan menentukan *chi-square* baik dan diterima yang memiliki nilai rendah.

b. *GFI (Goodness of Fit Index)*

GFI adalah memiliki nilai 0 – 1,0 (*poor fit* sampai dengan *perfect fit*) artinya nilai  $GFI \geq 0,90$  dianggap *good fit*.

c. *AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)*

AGFI yang diperoleh  $\geq 0,9$  agar dinyatakan *good fit*.

d. RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

RMSEA menggunakan nilai kuadrat tinggi berdasarkan sampel pengukuran dengan nilai  $\leq 0,08$  sehingga *good fit*.

e. CMIN/DF (*The Minimum Sample Disperany Function Devided With Degree Of Freedom*)

CMIN/DF adalah rentan antara statistik *chi-square* dan derajat kebebasan (DF) dengan nilai  $\leq 2,00$  dianggap *fit*.

*Incremental fit indices* digunakan untuk mencocokkan antara model utama dan model alternative yang sesuai dengan peneliti. *Incremental fit indices* memiliki alat ukur berikut (Wijaya et al., 2020):

a. TLI (*Tuckeer Lewis Index*)

TLI dikatakan *good fit*  $\geq 0,90$  apabila hampir 1 menjadi sempurna.

b. CFI (*Comparative Fit Index*)

CFI  $\geq 0,90$  maka *good fit*. Alangkah lebih baiknya 0,95 dari rentang 0 hingga 1.

Kelayakan model tercantum pada tabel berdasarkan indicator-indikator:

**Tabel 3.5**  
***Goodness of Fit Indices***

<b><i>Goodness of Fit Index</i></b>	<b><i>Cutt Off Value</i></b>
<i>Chi Square</i>	Diharapkan kecil
<i>Significant Probability</i>	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$

Kemudian model dinyatakan layak berdasarkan *goodness of fit indices*, uji hipotesis menggunakan menganalisis nilai *Critical Ratio (C.R)* dan nilai probabilitas (P) berasal dari pengolah data AMOS. Hipotesis diterima apabila nilai  $C.R > 1,96$  serta  $P < 0,05$  (Ferdinad dalam Enjelina, 2022).

Pengujian hipotesis mengenai variabel intervening dapat dilakukan dengan metode *bootstrap* dalam aplikasi AMOS. Nilai pengaruh tidak langsung terstandarisasi dan nilai signifikan pengaruh tidak langsung terstandarisasi dua sisi untuk menentukan hasil *bootstrap* dan menentukan apakah hipotesis mempunyai pengaruh yang signifikan. Hipotesis perantara dapat mempunyai *standardized indirect effect two-sided significance* serta  $standardized indirect effect \leq 0,05$  (Collier, 2020).

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). Populasi adalah mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi pada UIN Syahada Padangsidimpuan pada FTIK sebanyak 1.030 orang.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Populasi**

<b>Program Studi</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Jumlah</b>
Tadris Matematika	4	5	65	74
Pendidikan Agama Islam	16	72	337	425
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	12	34	213	259
Pendidikan Islam Anak Dini (PIAUD)	-	1	38	39
Tadris Bahasa Inggris	16	40	112	168
Pendidikan Bahasa Arab	5	14	46	65
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>219</b>	<b>811</b>	<b>1.030</b>



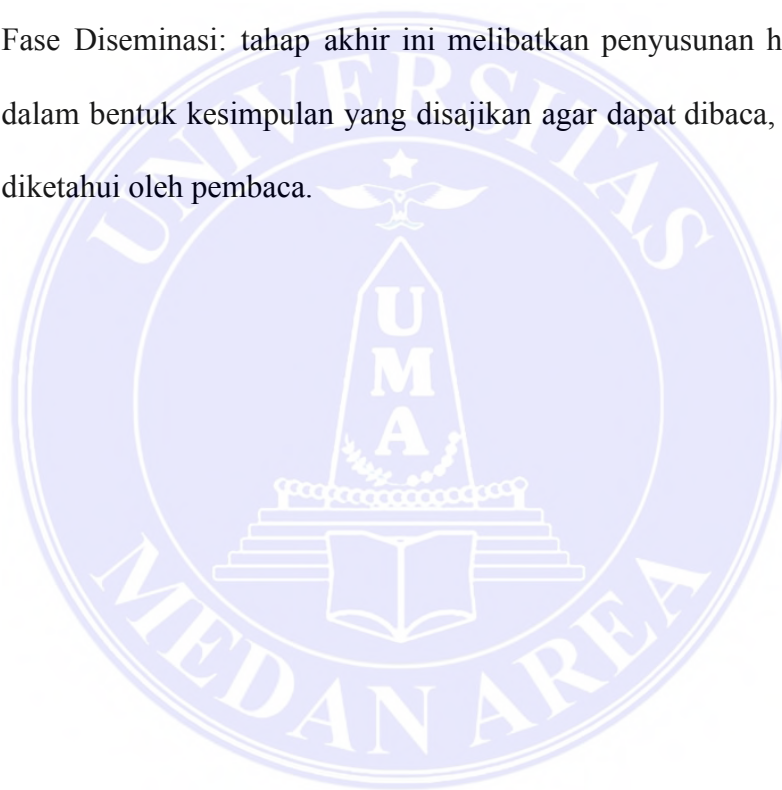
Metode penarikan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan bagi setiap elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Dalam hal ini, peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan sampel tersebut adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan dan mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil agar dapat mewakili populasi secara akurat, pengambilan sampel harus dilakukan menggunakan teknik-teknik tertentu untuk memastikan hasil yang efektif serta dipertanggungjawabkan. Jumlah sampel sebanyak 310 orang dengan kriteria yang telah ditentukan.

### 3.5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Ada tiga langkah utama dalam proses pelaksanaan penelitian: persiapan, pengumpulan data dan tahap pengolahan data. Berikut adalah rincian tahapan yaitu:

- a. Tahap Konseptual: ini mencakup perumusan dan identifikasi masalah, pengembangan kerangka teoritis serta perumusan hipotesis.
- b. Fase perancangan dan perencanaan: pada fase ini, peneliti memilih desain penelitian, mengidentifikasi populasi, memutuskan metode pengukuran variabel, mengembangkan rencana pengambilan sampel eksperimental dan meninjau/menyempurnakan draf, serta melakukan analisisnya, membuat koreksi.

- c. Pembuatan instrument dan pengumpulan data: menyusun instrument yang akan digunakan dan mengumpulkan data sesuai dengan rencana penelitian.
- d. Fase Empirik: fase ini data yang telah dikumpulkan dilapangan dipersiapkan untuk dianalisis.
- e. Fase Analitik: pengolahan serta penganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan, termasuk hasil pengujian hipotesis penelitian.
- f. Fase Diseminasi: tahap akhir ini melibatkan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan yang disajikan agar dapat dibaca, dipahami, dan diketahui oleh pembaca.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1. Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik dengan konformitas sebagai variable mediasi pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan, sebagai berikut:

1. Responden memiliki beberapa karakteristik: *pertama*, jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 283 orang (91,29%), *kedua*, rata-rata responden memiliki usia 23 sebesar 137 orang (44%), *ketiga*, angkatan 2019 yang memiliki jumlah terbanyak sebesar 206 orang (66,45%) dan *keempat*, program studi yang terbanyak yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 118 orang (38,06%).
2. Regulasi diri berpengaruh secara tidak signifikan terhadap konformitas pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan memiliki nilai  $C.R = 2,649 < 1,96$  serta  $p = 0,516 > 0,05$ . Besarnya kontribusi sebanyak 14% dengan *standardized regression weights* sebesar 0,14.
3. Regulasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan, nilai  $C.R = 4,869 > 1,96$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Besarnya kontribusi sebanyak 39,4 % dengan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,394.
4. Konformitas berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan yang

nilai  $C.R = 4,426 > 1,96$  dan  $p = 0,000 < 0,05$ . Besarnya kontribusi sebanyak 29,4 % dengan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,294.

5. Konformitas dapat menjadi mediator antara regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan dengan nilai *statistic sobel* = 2,0275 < 1,96 dan  $p = 0,04$ .

## 5. 2. Saran

Saran yang peneliti berikan kepada berbagai pihak dapat bermanfaat diantaranya secara metodologis maupun secara praktis:

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa FTIK UIN Syahada Padangsidempuan diminta untuk lebih mencari wawasan yang luas agar proses pengerjaan skripsi terbantu dengan menemukan berbagai informasi terbaru dari beberapa pihak tidak hanya dari teman sebaya saja seperti mengakses bahan dalam menyelesaikan tugas, mengikuti kelas online untuk penulisan skripsi yang baik serta berdiskusi dengan dosen terkait kendala yang dirasakan. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa secara terbuka serta meningkatkan kemampuan belajar mandiri termasuk mengelola waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan skripsi, strategi pembelajaran yang efektif untuk mengurangi penundaan dalam penyelesaian tugas akademik dan diharapkan subjek tidak berfokus dengan progress teman sebaya sehingga dapat terikut dalam proses pengerjaan skripsinya.

### 2. Bagi Dosen FTIK UIN Syahada Padangsidempuan

Dosen FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan diminta untuk membuat jadwal rutin bimbingan tiap minggu dengan mahasiswa bimbingan agar dapat memantau progress skripsi yang sudah dikerjakan mahasiswa dan memantau mahasiswa yang sudah lama tidak bimbingan agar lebih diperhatikan. Dosen bisa meminta persetujuan dari prodi untuk meningkatkan program edukasi dengan mengadakan seminar atau workshop tentang proses pengerjaan skripsi yang baik, manajemen waktu, dan pengaturan diri untuk mengontrol pengerjaan skripsi.

### 3. Bagi Pihak FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan

Pihak FTIK UIN Syahada Padangsidimpuan lebih memberikan perhatian secara khusus kepada mahasiswa akhir yang mengalami kendala dalam mengerjakan skripsi dengan membuat suatu program yang dapat mempermudah langkah mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berupa membantu menciptakan lingkungan akademik yang mendukung bagi mahasiswa dalam mengatasi tantangan prokrastinasi dan regulasi diri. Pihak Universitas juga diharapkan untuk membuka komunikasi terbuka dan tersedianya layanan konsultasi bagi seluruh mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir, tiap-tiap prodi diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa untuk berkeluh kesah terkait kesulitan apa yang sedang dialami.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua variabel tersebut diharapkan untuk mempertimbangkan secara cermat integrasi variabel lain sebagai mediator. Selain itu, penelitian juga

dapat dilakukan dengan melibatkan subjek yang berbeda atau dengan memfokuskan perhatian pada sejumlah subjek tertentu seperti kualitatif dan temuan ini dapat diterapkan secara luas berdasarkan latar belakang yang berbeda, untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi prokrastinasi akademik seperti factor psikologis atau keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. S., Rakhmawati, D., & Maulia, D. (2022). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 04(06).
- Apriani, M., & Wahyuni, Z. I. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri terhadap Penyesuaian Diri Santri. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 11(02).
- Ardina, P. R. A., & Dwi, K. W. (2016). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(02).
- Arfah, T., Tamar, M., & Norhafizah. (2022). Contribution of Peer Conformity to Student's Academic Procrastination. *Proceedings of the Interdisciplinary Conference of Psychology, Health, and Social Science (ICPHS 2021)*, 639. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.220203.004>
- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., & Kumala, I. D. (2021). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 04(02).
- Avico, R. S., & Mujidin, M. (2014). Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah di Yogyakarta. *Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(2), 62–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/empathy.v2i2.3030>
- Aziz, R. (2015). Model Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana. *Journal of Islamic Education*, 01(02).
- Azizah, P. N., & Listiara, A. (2017). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif dalam Pembelian Tas melalui Online Shop pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 06(01).
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azzahra, A. (2019). Hubungan Antara Konformitas dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 07(01).
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Deepublish.
- Candra, U., Wibowo, M. E., & Setyowani, N. (2014). Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten

- Temanggung. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3), 66–72.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i3.3787>
- Chotimah, C., & Nurmufida, L. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning dan Pola Asuh Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 05(01).
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Empati*, 6(2), 31–37.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2017.19727>
- Collier, J. E. (2020). *Applied Structural Equation Modeling Using AMOS: Basic to Advanced Techniques*.
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Berpacaran dan Tidak Berpacaran. *Jurnal Diversita*, 1(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i3.3787>
- Ekapaksi, N. (2016). Pengaruh Konformitas dan Harga Diri terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Aitem Fashion. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 04(03).
- Enjelina, A. E. (2022). Keputusan Pembelian Online melalui Citra Merek Berdasarkan Efektivitas Iklan dengan Epic Model Studi pada Konsumen Traveloka.com. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(02).
- Eshasiwi, Y. W. (2015). Hubungan Trait Big-Five Personality dan Harga Diri terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 03(04).
- Fahrudi, A. H., Anam, S., Syihabuddin, M. A., Muizuddin, M., Zainuddin, A., Yenuri, A. A., & Mubit, R. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel Penelitian, Skripsi dan Tesis)*. Academic Publication.
- Fajriani, N., F, N. R., Ismawati, I., & A, F. A. (2021). Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Magister yang Bekerja pada Perguruan Tinggi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 05(02).
- Faozi, M. R., & Muslikah, M. (2022). The Relationship of Peer Conformity and Self-Regulation with Academic Procrastination on Collage Students who are Preparing a Thesis. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 06(02).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.



- Ghuftron, M. N. (2014). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Regulasi Diri Dalam Belajar. *Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 2(1), 136–149. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/quality.v2i1.2097>
- Ghuftron, M. N., & Suminta, R. R. (2014). *Teori-teori Psikologi* (R. K. Ratri (ed.); 4th ed.). Ar-Ruzz Media.
- Hair, J. F., Babin, B. J., Black, W. C., & A, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (9th ed.). Cengage.
- Handayani, N. (2023). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta. *Acta Psychologia*, 4(1), 80–87. <https://doi.org/10.21831/ap.v4i1.52471>
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 01(01).
- Hati, M. M., & Setyawan, I. (2015). Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas pada Siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati*, 04(04).
- Hijrianti, U. R., & Fitriani, A. M. (2020). Peran Konformitas sebagai Mediator Hubungan Harga Diri dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Mediapsi*, 06(01).
- Iswahyudi, A., & Mahmudi, I. (2016). Pengaruh Mengikuti Orgamawa dan Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun Tahun Akademik 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 06(02).
- Junaidi. (2018). *Aplikasi AMOS dan Structural Equation Modeling (SEM)*. Unhas Press.
- Junita, E. D., Sugiharto, D., & Awalya, A. (2014). Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 03(01).
- Kandemir, M. (2014). Academic Functional Procrastination: Validity and Reliability Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 194–198.
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Salim.
- King, L. A. (2013). *Psikologi Umum*. Salemba Humanika.
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(3), 183–194. [https://doi.org/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1586164&val=4934&title=Peran konformitas teman sebaya dan dukungan](https://doi.org/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1586164&val=4934&title=Peran%20konformitas%20teman%20sebaya%20dan%20dukungan)

sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

- Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangan Bagi Siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 04(02).
- Mardison, S. (2016). Konformitas Teman Sebaya sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 02(01).
- Mawardi, K. (2019). Tingkat Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Alternatif Kependidikan*, 24(01).
- McCloskey. (2011). *Finally, My Thesis on Academic Procrastination*. The University of Texas.
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Zifatama Jawa.
- Muntazhim, M. A. (2022). Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Acta Psychologia*, 4(1), 21–28.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/ap.v4i1.47654>
- Myers, D. G. (2014). *Psikologi Sosial* (Edisi 10). Salemba Humanika.
- Nafesaa, N. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 01(04).
- Najah, A. (2012). Self-Regulated Learning Mahasiswi Ditinjau Dari Status Pernikahan. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 17–24.  
<https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/epj/article/view/2649>
- Nirmala, H. V. P., & Patria, B. (2016). Peran Regulasi Diri dan Konformitas terhadap Perilaku Berkendara Berisiko pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 02(02).
- Nurasaitma, I. S. R. (2017). Hubungan Antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Berbelanja Online pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 05(04).
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Sipayung, T. P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P. B. P., Chaerul, M., Yuniwati, I. V. S., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.

- Pratiwi, I. W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi. *JP3SDM*, 08(01).
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Grasindo.
- Priyanti, D., & Silaen, S. M. J. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X SMA Negeri 70 Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 02(02).
- Pujiastuti, R., Sari, M. T., Imawati, D., & Syahputri. (2020). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XII di SMA Negeri 11 Samarinda. *Motivasi*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/7244>
- Putra, G. A., & Kristianingsih, A. (2024). Jurnal Mirai Management Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 2024–2025.
- Putri, N. F., & Herdajani, F. (2023). Hubungan antara Regulasi Diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 51–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2.3101>
- Rosmayati, R., Sunawan, S., & Saraswati, S. (2017). Self-Efficacy dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 06(04).
- Ruminta, R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2017). Perbedaan Regulasi Diri Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 01(02).
- Safa'ati, E., Halim, M. I., & Illiyati, Z. (2017). Peran Regulasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 02(01).
- Santika, W. S., & Sawitri, D. R. (2016). Self-Regulated Learnig dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal Empati*, 05(01).
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Elex Media Komputindo.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01).

- Setyadi, P., & Mastuti, E. (2014). Pengaruh Fear of Failure dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Berasal dari Program Akselerasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 03(01).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sulaiman, M. A., Sulistiyana, & Makaria, E. C. (2022). Regulasi Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Banjarmasin. *Jurnal Nusantara of Research*, 09(01).
- Sumia, D., Sandayanti, V., & Detty, A. U. (2020). Pengaruh Teman Sebaya dan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(2), 10–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/jpm.v2i2.2593>
- Tainaka, T., Miyoshi, T., & Mori, K. (2014). of Witnesses with Low Self-Esteem to Their Co-Witnesses. *Psychology*, 5(15), 1695–1701. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/psych.2014.515177>
- Wati, L. (2021). Regulasi Diri dan Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 608–615. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6513>
- Westri, P. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Diskusi Melalui Pendekatan Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*.
- Wibowo, R. F. (2014). Self Efficacy dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 03(01).
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 02(02).
- Widyastuti, Maharani, F. G., Ayun, E. A., Suriana, Lestari, D. R., Bali, D. T., & Eni, T. A. (2022). Pembuatan Skala Konformitas untuk Anak yang Melakukan Pelanggaran Hukum. *HUMAN: South Asean Journal of Social Studies*, 02(01).
- Wijaya, A., Sisca, Silitonga, H. P., Butarbutar, M., Candra, V., Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Efendi, Priyojadmiko, E., & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Operasi Produksi*. Yayasan Kita Menulis.

- Wira, E., Afriza, E. F., & Srigustini, A. (2023). Dampak Moderasi Konformitas Teman Sebaya pada Pengaruh Konsep Diri dan Self-Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 17(01).
- Wulan, D. K., & Negara, W. R. (2018). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren MA Husnul Khotimah. *JPPP: Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 07(02).
- Yaningsih, S., & Fachrurrozie. (2018). Self-Regulated Learning Memoderasi Pengaruh Media Sosial, Ekstrakurikuler, dan Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 07(03).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Prenadamedia Group.
- Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosda Karya.
- Zusya, A. R., & Akmal, S. Z. (2016). Hubungan Self Efficacy Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 191–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.900>



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### BLUE PRINT PROKRASTINASI AKADEMIK

Definisi:

Menurut Ferrari, et al. (dalam Muntazhim, 2022), prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia.

Menurut Ferrari, et al. (dalam Muntazhim, 2022), terdapat empat aspek prokrastinasi akademik, yaitu:

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- b. Kelambanan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aiem Unfavorable
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan untuk memulai mengerjakan tugas	1. Saya menunda pengerjaan skripsi karena tidak memiliki sumber yang mendukung	2. Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman sehingga tidak jadi mengerjakan skripsi
			3. Saya tidak memulai mengerjakan skripsi karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih baik menundanya dulu	-
			4. Saya tetap berusaha mengerjakan skripsi meskipun suasana hati tidak mendukung	-
	Melakukan penundaan	6. Saya menunda pengerjaan skripsi dengan harapan dapat memperoleh banyak	5. Saya tidak mau menunda menyelesaikan skripsi yang sedang	

		untuk menyelesaikan tugas secara tuntas	waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan skripsi tersebut	saya kerjakan secepatnya skripsi tersebut
			-	7. Saya tetap mengerjakan skripsi sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya
			-	8. Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan skripsi sehingga pekerjaan tersebut menjadi cepat selesai
2	<b>Kelambanan dalam mengerjakan tugas</b>	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri untuk menyelesaikan tugas	9. Saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga pengerjaan skripsi menjadi lambat	12. Saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan skripsi
			10. Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan skripsi sehingga penyelesaian skripsi menjadi lambat	13. Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi
			11. Saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian skripsi seperti pada saat mengerjakan skripsi	-
			14. Rasa bosan terhadap pengerjaan skripsi membuat saya memilih untuk menundanya	-
			15. Ketidapkahaman terhadap skripsi yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya	-



		Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas	-	16. Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan skripsi
			-	17. Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan kegiatan lainnya karena pengerjaan skripsi sudah saya selesaikan dengan tepat waktu
3	<b>Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual</b>	Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas	18. Ketika saya merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan skripsi maka saya terpaksa untuk tidak bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	-
			19. Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> perbaikan skripsi yang telah ditentukan dosen	-
		Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas	25. Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan skripsi dapat saya gunakan secara maksimal	20. Saya selalu mengerjakan skripsi sesuai dengan jadwal yang saya tentukan
			26. Saya tetap harus menyelesaikan skripsi yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang	21. Ketika saya harus mengerjakan skripsi sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai
			27. Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan skripsi, saya gunakan untuk melakukan hobi	22. Rencana saya untuk mengumpulkan perbaikan skripsi hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan
	-	23. Saya mempunyai prioritas terhadap pengerjaan skripsi daripada tugas yang		

				lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya
			-	24. Target perbaikan skripsi malam mini untuk menghadapi bimbingan besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan pekerjaan penting lainnya
4	<b>Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan</b>	Melakukan hal yang menyenangkan daripada menyelesaikan tugas	28. Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan skripsi	30. Saat bimbingan, saya tetap mencatat perbaikan yang diberikan dosen walaupun sudah bosan untuk memperbaiki skripsi
			29. Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi	33. Pengerjaan skripsi saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan
			31. Saya tetap mengerjakan skripsi sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan	34. Saya membatalkan mengerjakan skripsi karena ingin melakukan hobi seperti nonton bioskop, shopping, dsb
			32. Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah perbaikan skripsi sudah saya selesaikan	36. Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan skripsi
			35. Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada membaca buku referensi yang terkait dengan skripsi saya	

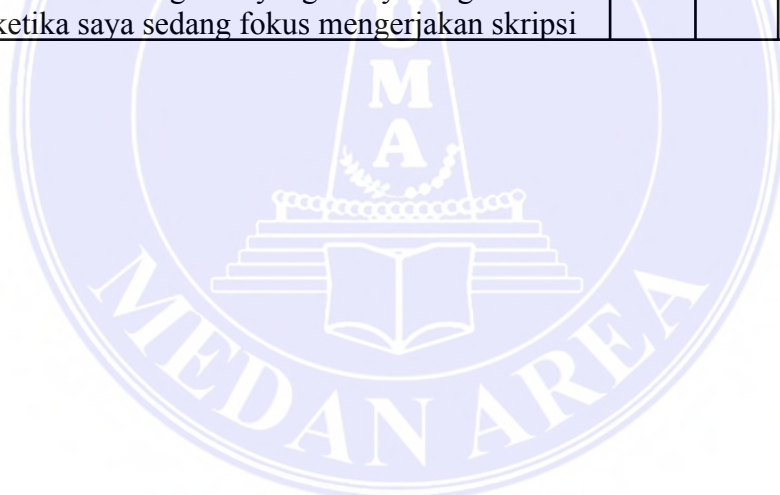
## LAMPIRAN 2

## SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

N o	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda pengerjaan skripsi karena tidak memiliki sumber yang mendukung				
2	Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman sehingga tidak jadi mengerjakan skripsi				
3	Saya tidak memulai mengerjakan skripsi karena merasa takut salah mengerjakannya sehingga lebih baik menundanya dulu				
4	Saya tetap berusaha mengerjakan skripsi meskipun suasana hati tidak mendukung				
5	Saya tidak mau menunda menyelesaikan skripsi yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya skripsi tersebut				
6	Saya menunda pengerjaan skripsi dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan skripsi tersebut				
7	Saya tetap mengerjakan skripsi sampai selesai walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya				
8	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan skripsi sehingga pekerjaan tersebut menjadi cepat selesai				
9	Saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga pengerjaan skripsi menjadi lambat				
10	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan skripsi sehingga penyelesaian skripsi menjadi lambat				
11	Saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian skripsi seperti pada saat mengerjakan skripsi				
12	Saya selalu tergoda dan membalas pesan-pesan dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat pengerjaan skripsi				
13	Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi				
14	Rasa bosan terhadap pengerjaan skripsi membuat saya memilih untuk menundanya				
15	Ketidakpahaman terhadap skripsi yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya				

16	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan skripsi				
17	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan kegiatan lainnya karena pengerjaan skripsi sudah saya selesaikan dengan tepat waktu				
18	Ketika saya merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan skripsi maka saya terpaksa untuk tidak bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan				
19	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> perbaikan skripsi yang telah ditentukan dosen				
20	Saya selalu mengerjakan skripsi sesuai dengan jadwal yang saya tentukan				
21	Ketika saya harus mengerjakan skripsi sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai				
22	Rencana saya untuk mengumpulkan perbaikan skripsi hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan				
23	Saya mempunyai prioritas terhadap pengerjaan skripsi daripada tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya				
24	Target perbaikan skripsi malam mini untuk menghadapi bimbingan besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan pekerjaan penting lainnya				
25	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan skripsi dapat saya gunakan secara maksimal				
26	Saya tetap harus menyelesaikan skripsi yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang				
27	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan skripsi, saya gunakan untuk melakukan hobi				
28	Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan skripsi				
29	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi				

30	Saat bimbingan, saya tetap mencatat perbaikan yang diberikan dosen walaupun sudah bosan untuk memperbaiki skripsi				
31	Saya tetap mengerjakan skripsi sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
32	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah perbaikan skripsi sudah saya selesaikan				
33	Pengerjaan skripsi saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan				
34	Saya membatalkan mengerjakan skripsi karena ingin melakukan hobi seperti nonton bioskop, shopping, dsb				
35	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada membaca buku referensi yang terkait dengan skripsi saya				
36	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan skripsi				





## LAMPIRAN 4

### BLUE PRINT KONFORMITAS

#### Definisi:

Menurut Taylor, et al., (dalam Krisnadhi & Luh, 2019) bahwa konformitas merupakan tindakan secara sukarela yang dilakukan oleh individu karena adanya faktor orang lain yang juga melakukan hal yang sama.

Menurut Taylor, et al. (dalam Nurasaitma, 2017) terdapat dua aspek konformitas, yaitu:

- a. Peniruan, keinginan individu untuk sama dengan orang lain baik secara terbuka atau ada tekanan (nyata atau dibayangkan) menyebabkan konformitas.
- b. Penyesuaian, keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap orang lain. Individu biasanya melakukan penyesuaian pada norma yang ada pada kelompok.
- c. Kepercayaan, semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih conform terhadap orang lain.
- d. Kesepakatan, sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.
- e. Ketaatan, respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi conform terhadap hal-hal yang disampaikan.

### BLUE PRINT SKALA KONFORMITAS

No	Aspek	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
1	Peniruan	Saya segera mengumpulkan tugas begitu saya menyelesaikannya, tanpa menunggu teman-teman yang lain	-
		Saya lebih percaya dengan tugas yang saya buat sendiri dibandingkan dengan tugas teman-teman yang lain	-
2	Penyesuaian	-	Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah masalah yang baik di bidang akademik
		-	Saya akan tetap pada pendirian saya untuk segera menyelesaikan tugas meskipun teman-teman mengajak saya bermain
3	Kepercayaan	Saya mengandalkan hasil pekerjaan teman-teman untuk mendapatkan nilai yang lebih baik	Saya membuat bahan presentasi seperti yang dibuat oleh teman-teman
		Hasil pengerjaan tugas teman-teman lain lebih meyakinkan daripada tugas yang saya buat sendiri	-
4	Kesepakatan	-	Saya menghabiskan waktu luang dengan belajar mandiri untuk memperbaiki nilai yang maksimal
5	Ketaatan	Saya mengikuti ajakan teman-teman lain untuk menunda mengerjakan tugas	Saya mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh teman-teman dalam menyelesaikan tugas
			Saya yakin dengan usaha keras dapat memperbaiki nilai saya yang kurang

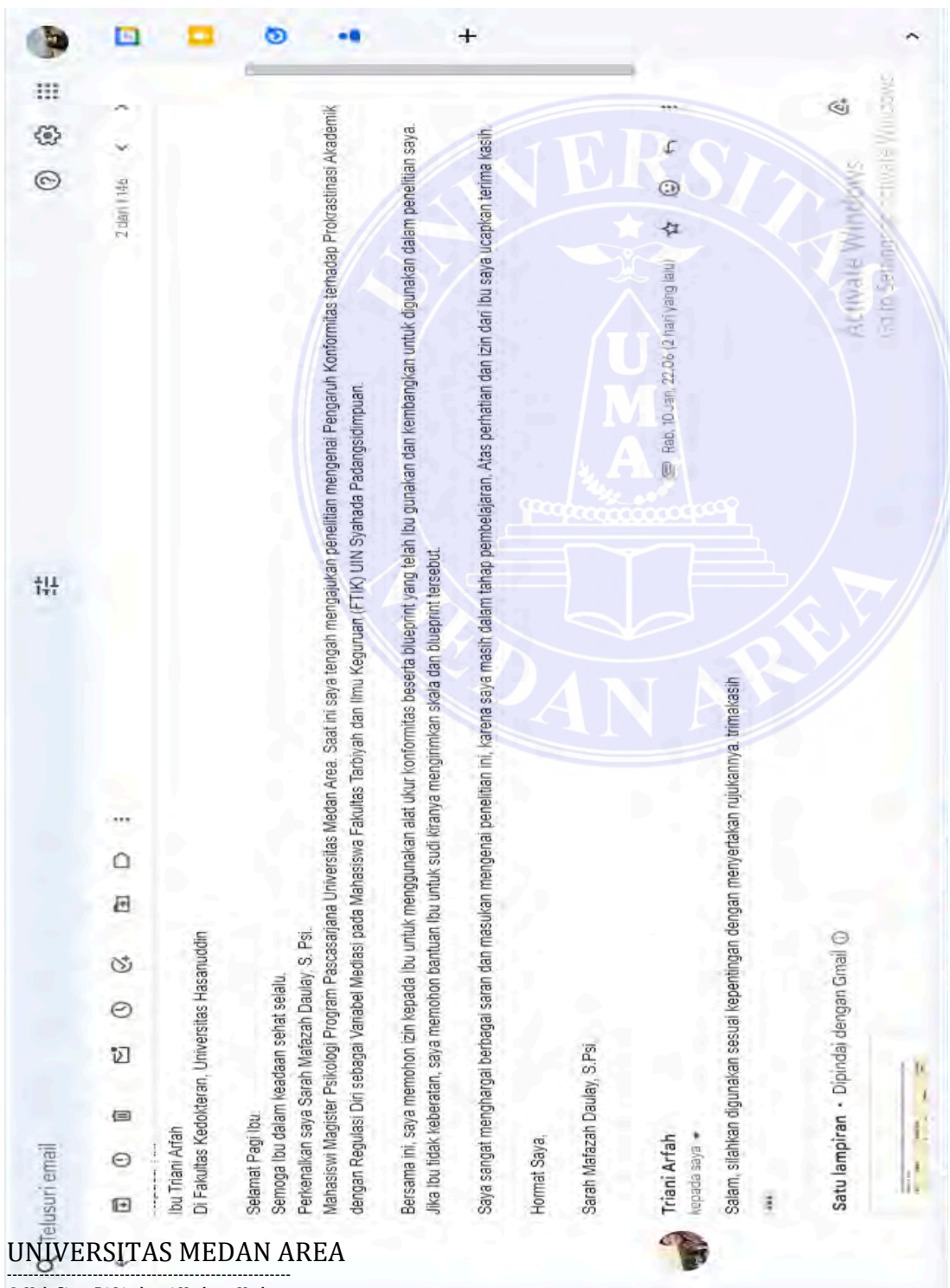


**LAMPIRAN 5****SKALA KONFORMITAS**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengandalkan hasil pekerjaan teman-teman untuk mendapatkan nilai yang lebih baik				
2	Hasil pengerjaan tugas teman-teman lain lebih meyakinkan daripada tugas yang saya buat sendiri				
3	Saya mengikuti ajakan teman-teman lain untuk menunda mengerjakan tugas				
4	Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah masalah yang baik di bidang akademik				
5	Saya menghabiskan waktu luang dengan belajar mandiri untuk memperbaiki nilai yang maksimal				
6	Saya mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh teman-teman dalam menyelesaikan tugas				
7	Saya akan tetap pada pendirian saya untuk segera menyelesaikan tugas meskipun teman-teman mengajak saya bermain				
8	Saya yakin dengan usaha keras dapat memperbaiki nilai saya yang kurang				
9	Saya membuat bahan presentasi seperti yang dibuat oleh teman-teman				
10	Saya segera mengumpulkan tugas begitu saya menyelesaikannya, tanpa menunggu teman-teman yang lain				
11	Saya lebih percaya dengan tugas yang saya buat sendiri dibandingkan dengan tugas teman-teman yang lain				

## LAMPIRAN 6

### IZIN PENGGUNAAN SKALA KONFORMITAS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## LAMPIRAN 7

### BLUE PRINT REGULASI DIRI

Definisi:

Menurut Zimmerman, et al. (dalam Najah, 2012) menjelaskan bahwa *self-regulation* merupakan pemikiran yang berasal dari diri sendiri, perasaan dan tindakan yang akan mengarah kepada salah satu tujuan dalam belajar.

Menurut Zimmerman (dalam Chotimah & Lukluk, 2020) terdapat tiga aspek dalam regulasi diri, yaitu:

a. Metakognitif

Metakognitif merupakan individu mulai merencanakan, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi tugas.

b. Motivasi

Motivasi ialah ketika individu memiliki keyakinan dan semangat yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas.

c. Perilaku

Aspek perilaku lebih kepada upaya individu untuk memilih, menstruktur, dan menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable
1	Meta kognitif	Merencanakan	-	Saya kesulitan menyusun waktu untuk menyelesaikan skripsi
		Mengorganisasi peristiwa yang di hadapi	Dalam pikiran saya sudah tersusun apa yang harus saya lakukan agar menunjang skripsi cepat selesai	Saya mengikuri rencana orang lain dalam mengerjakan skripsi

		Menginstruksikan diri	Saya dapat mengarahkan diri untuk tidak terpengaruh dengan hal yang merugikan	-
		Memonitor	Saya dapat mengontrol diri untuk tidak melakukan aktivitas lain tetapi memilih menyelesaikan skripsi	Saya tidak punya metode apapun agar skripsi saya cepat selesai
		Mengevaluasi	-	Saya tidak tahu memulai dari mana mengerjakan skripsi
2	Motivasi	Persepsi terhadap efikasi diri	-	Saya pesimis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat
		Kemampuan kompetensi otonomi	Saya mampu menyelesaikan skripsi sampai tuntas secara mandiri	Saya meminta bantuan teman untuk mencari jurnal pendukung penelitian
		Mengatur diri	-	Waktu luang saya dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting
3	Perilaku	Menyeleksi	-	Saya melakukan hal yang saya ingin lakukan tanpa memikirkan konsekuensi setelahnya
		Memanfaatkan lingkungan yang mendukung	Saya menggunakan akses perpustakaan untuk mencari referensi yang mendukung untuk skripsi saya	Saya tidak menggunakan kesempatan untuk bertanya pada dosen pembimbing karena malu
		Menciptakan lingkungan yang mendukung	-	Saya tidak dapat mengkondisikan lingkungan disekitar saya, untuk mendukung mengerjakan skripsi saya

**LAMPIRAN 8****SKALA REGULASI DIRI**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kesulitan menyusun waktu untuk menyelesaikan skripsi				
2.	Dalam pikiran saya sudah tersusun apa yang harus saya lakukan agar menunjang skripsi cepat selesai				
3.	Saya mengikuti rencana orang lain dalam mengerjakan skripsi				
4.	Saya dapat mengarahkan diri untuk tidak terpengaruh dengan hal yang merugikan				
5.	Saya dapat mengontrol diri untuk tidak melakukan aktivitas lain, tetapi memilih menyelesaikan skripsi				
6.	Saya tidak punya metode apapun agar skripsi saya cepat selesai				
7.	Saya tidak tahu memulai dari mana mengerjakan skripsi				
8.	Saya pesimis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat				
9.	Saya mampu menyelesaikan skripsi sampai tuntas secara mandiri				
10.	Saya meminta bantuan teman untuk mencarikan jurnal pendukung penelitian				
11.	Waktu luang saya dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting				
12.	Saya melakukan hal yang saya ingin lakukan tanpa memikirkan konsekuensi setelahnya				
13.	Saya menggunakan akses perpustakaan untuk mencari referensi yang mendukung untuk skripsi saya				
14.	Saya tidak menggunakan kesempatan untuk bertanya pada dosen pembimbing karena malu				
15.	Saya tidak dapat mengkondisikan lingkungan disekitar saya, untuk mendukung mengerjakan skripsi saya				

## LAMPIRAN 9

### SURAT IZIN PENGGUNAAN SKALA REGULASI DIRI

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Febriana Putri, S.Psi. dan Febi Herdajani, S.Psi., M.Si., Psi

Judul Penelitian : Hubungan antara Regulasi diri dan Efikasi diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Menyatakan bahwa benar mahasiswi Universitas Medan Area angkatan 2022, dengan identitas :

Nama : Sarah Mafazah Daulay

Keperluan : Adaptasi Skala Peneliti Tesis Variabel Regulasi Diri

Telah meminta izin kepada kami untuk menggunakan skala regulasi diri yang kami susun di dalam penelitian kami. Oleh karena itu, melalui surat pernyataan kesediaan ini, kami menyatakan telah menyetujui permohonan Sdri diatas untuk menggunakan skala tersebut guna kepentingan yang tertera di atas.

Hormat Saya,



Nadya Febriana Putri, S.Psi.

Febi Herdajani, S.Psi., M.Si., Psi

**LAMPIRAN 10**

**TABULASI RESPONDEN SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK**

No	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	
1	SET	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	
2	RS	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	1	2	4	
3	FL	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	
4	R	2	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	2	4	
5	ARK	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	
6	P	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	1	1	3
7	MA	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
8	RO	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	
9	AH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	
10	N	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	
11	SN	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	
12	HR	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	
13	YS	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	1	4
14	WR	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	
15	SWH	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1
16	SA	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2
17	NS	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	1
18	NDC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4
19	NH	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
20	MY	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3
21	MAP	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4
22	LH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
23	IA	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3
24	FU	4	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	4	4	1
25	ARR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4

26	AIH	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
27	CAH	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
No	INISIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1
.	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8
28	AA	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3
29	MH	2	4	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
30	KH	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
31	LAS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
32	NAS	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4
33	A	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2
34	K	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
35	RS	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2
36	AI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
37	F	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
38	AZ	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4
39	RMB	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2
40	SKH	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	1	1
41	ARS	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
42	AND	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4
43	NA	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3
44	DR	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	2	1
45	UN	1	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2
46	MT	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
47	D	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2
48	SC	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
49	FD	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3
50	YD	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3
51	RN	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2
52	MA	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	1	1



53	RJ	4	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4
54	AL	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2
55	CA	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2
56	RILS	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2
No	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X0	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1
57	MW	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3
58	GW	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
59	PRS	3	4	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4
60	DG	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1
61	IF	2	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2
62	NSH	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1
63	NS	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4
64	EMN	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3
65	BD	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	2	1	3
66	IQ	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2
67	LS	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
68	SL	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2
69	SS	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
70	BH	2	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4
71	SSS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
72	SR	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	4
73	SAH	4	4	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3
74	SA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
75	SP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	1
76	SCL	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3
77	SL	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
78	SPS	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
79	R	1	4	3	1	1	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4

80	RNH	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	1
81	RPS	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	4	1
82	RA	2	4	3	1	1	1	3	2	2	1	3	4	4	4	1	3	1	3
83	RAH	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
84	NH	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1
85	NWW	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4
No	INISIA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1
.	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8
86	MYH	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	4	2	1
87	MR	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1
88	MAAP	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	2	4	2	3	1	1
89	KL	4	3	4	1	1	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2
90	IN	4	3	4	1	1	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	2	1	4
91	ISML	2	3	4	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3
92	IR	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2
93	HIP	3	4	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	3	4	3	1	4
94	HS	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
95	FH	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	1	2	4	1	2	3	3	1
96	FY	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
97	EAW	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2
98	DRS	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
99	AD	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
100	AAR	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
101	ANH	2	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	4
102	AWH	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4

103	AR	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
104	UNEH	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	1
105	DP	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	1
106	NW	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	4
107	RN	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
108	SN	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4
109	RPN	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
110	UR	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2
111	HS	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4
112	NA	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	1	3
113	HH	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3
114	NS	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2
No	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X0	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1
115	J	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
116	I	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4

11 7	Y	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2
11 8	HD	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3
11 9	N	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4
12 0	SW	3	3	2	1	1	2	2	2	3	4	2	1	2	1	4	1	1	3
12 1	ARH	3	4	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2
12 2	JS	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
12 3	KNH	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
12 4	MBT	2	4	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
12 5	BCN	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2
12 6	IS	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4
12 7	AW	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
12 8	YK	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
12 9	AK	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1
13 0	NH	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
13 1	YBP	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4

13 2	WN	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1
13 3	K	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	
13 4	HD	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	
13 5	LMH	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	
13 6	JS	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	
13 7	RY	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	
13 8	HM	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
13 9	AS	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	
14 0	LS	4	3	2	1	1	2	1	1	2	4	4	3	1	2	3	1	1	2	
14 1	LA	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1	
14 2	SM	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	
14 3	R	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	
<b>No</b>	<b>INISIA</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	
	<b>L</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	
14 4	M	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	
14 5	P	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	

14 6	J	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3
14 7	IIP	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	1	2	3	1	1	4
14 8	RL	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4
14 9	IDH	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
15 0	DSD	4	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
15 1	PA	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4
15 2	TJ	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
15 3	NH	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3
15 4	RIS	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4
15 5	LN	3	1	3	1	1	2	2	2	4	4	3	1	1	2	3	2	2	4
15 6	MSYH	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1
15 7	DS	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1
15 8	AMH	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	4
15 9	PP	1	4	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
16 0	JR	4	4	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2

16 1	FMS	4	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
16 2	HH	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4
16 3	SD	3	2	3	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
16 4	RP	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2
16 5	I	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4
16 6	LS	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
16 7	T	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
16 8	RPP	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	4	4
16 9	RHR	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1
17 0	TK	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2
17 1	W	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
17 2	DSP	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2
<b>No</b>	<b>INISIA</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>
<b>.</b>	<b>L</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
17 3	AN	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4
17 4	NPD	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	2	1	4

17 5	NJ	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2
17 6	SK	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
17 7	SURH	2	3	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3
17 8	DWP	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3
17 9	M	1	4	2	1	1	1	2	2	3	1	3	4	1	1	2	2	2	3
18 0	RA	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	1	4
18 1	SM	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
18 2	N	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
18 3	ZM	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3
18 4	FML	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4
18 5	NRS	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2
18 6	SH	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
18 7	LR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2
18 8	PT	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
18 9	BN	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4



190	YKZ	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
191	RS	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2
192	RR	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
193	MARH	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
194	AN	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3
195	NS	2	3	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3
196	ROS	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2
197	TN	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2
198	ZZ	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3
199	RA	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	2	2
200	AD	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
201	HT	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
No	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
202	ATK	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4
203	SAH	3	3	2	4	4	2	1	1	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3

204	FH	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
205	ZII	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	2	3	3
206	JW	2	3	3	4	4	1	1	3	3	2	3	1	4	2	3	1	4	1
207	AS	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2
208	WD	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
209	AL	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1
210	S	2	4	1	1	1	3	2	2	4	3	3	4	2	1	3	3	2	1
211	EE	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3
212	MS	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
213	SR	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3
214	IH	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4
215	AH	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
216	HS	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2
217	D	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4
218	TA	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1

21 9	FW	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
22 0	J	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3
22 1	MS	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
22 2	SYR	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	4	2	1	4
22 3	GAH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
22 4	LS	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3
22 5	YM	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2
22 6	WK	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2
22 7	WA	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1
22 8	WNP	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
22 9	URZ	2	4	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1
23 0	TR	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
No .	INISIAL	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8
23 1	TW	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
23 2	SY	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2

23 3	SP	2	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3
23 4	SM	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	4	2	2	2	2	4	2	1
23 5	SRU	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1
23 6	SR	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
23 7	SN	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2
23 8	SH	2	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1
23 9	SAH	3	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	4	1	4	2	2	1	1
24 0	SKS	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
24 1	SKR	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1
24 2	SPH	4	4	4	1	1	4	1	1	4	3	4	3	1	4	4	1	1	2
24 3	SUR	3	3	3	1	1	3	1	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2
24 4	RS	4	4	4	1	1	4	1	1	4	3	3	4	1	4	4	1	2	2
24 5	RHH	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1
24 6	RM	4	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
24 7	RH	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3

24 8	RA	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2
24 9	RW	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
25 0	RUD	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2
25 1	RJ	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	1	4	3	1	2
25 2	PA	4	4	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	4	2	1	4
25 3	NJ	1	2	4	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	4
25 4	NHB	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4
25 5	NH	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2
25 6	NHD	2	4	4	1	1	4	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
25 7	NAM	2	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2
25 8	NA	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1
25 9	ND	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
<b>No</b>	<b>INISIA</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>	<b>X1</b>
<b>.</b>	<b>L</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
26 0	NN	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2
26 1	NY	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4

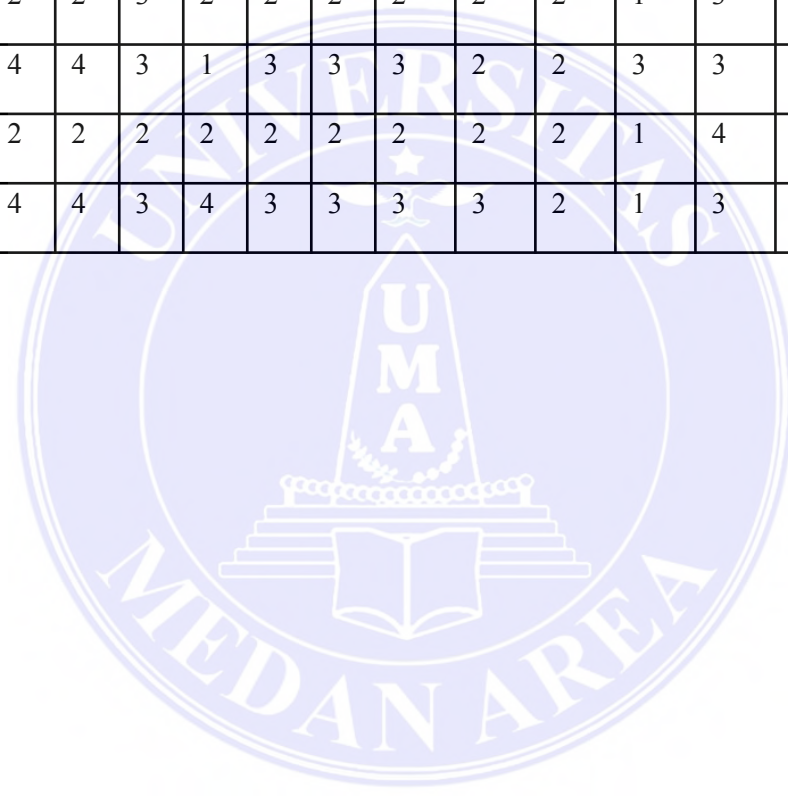
26 2	NPD	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
26 3	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26 4	MT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	2	2	2
26 5	MAS	2	3	2	1	1	4	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4
26 6	MASS	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1
26 7	MSAD	3	4	4	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	4	2	3	1	1
26 8	MKS	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
26 9	MTH	2	1	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1
27 0	MKS	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4
27 1	LSR	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2
27 2	LI	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3
27 3	LSS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4
27 4	LY	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27 5	KHDS	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2
27 6	KH	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2

27 7	JHL	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	1	2
27 8	INHB	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2
27 9	H	1	3	2	1	1	4	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2
28 0	HL	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3
28 1	HGH	2	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4
28 2	HAS	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
28 3	HI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	2	2	4
28 4	HTT	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	1	4	4	2	1	4
28 5	GS	2	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	3	1	2	1	1
28 6	FW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1
28 7	EHS	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
28 8	ER	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	3	1
No .	INISIAL	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8
28 9	EMT	3	2	4	1	1	3	1	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2
29 0	EW	4	4	4	1	1	4	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3

29 1	DFP	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	1	3
29 2	DAN	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
29 3	DFP	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3
29 4	DFP	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2
29 5	DRB	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29 6	DMP	2	2	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2
29 7	DP	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
29 8	DY	2	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2
29 9	BSR	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3
30 0	BCN	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4
30 1	AZP	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2
30 2	AI	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	3
30 3	AJS	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	1
30 4	AH	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4
30 5	ASL	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3



306	AP	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1
307	AJH	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2
308	APN	1	4	3	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2
309	ASR	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2
310	AJP	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3



**LANJUTAN TABULASI RESPONDEN SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK**

No.	INISIAL	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL
1	SET	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	117
2	RS	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	110
3	FL	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	119
4	R	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	108
5	ARK	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	114
6	P	4	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	1	3	2	1	4	4	1	103
7	MA	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	85
8	RO	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	74
9	AH	1	1	4	3	2	2	1	1	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	87
10	N	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	115
11	SN	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	3	3	1	4	4	3	3	1	66
12	HR	1	1	3	3	2	3	1	1	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	80
13	YS	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	116
14	WR	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	2	109
15	SWH	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	61
16	SA	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	90
17	NS	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	66
18	NDC	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	117
19	NH	4	4	1	1	1	1	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	2	1	105
20	MY	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	114
21	MAP	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	107
22	LH	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
23	IA	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	96
24	FU	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	79
25	ARR	4	4	3	1	2	3	4	4	2	4	4	1	1	2	4	4	4	3	118
26	AIH	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	111
27	CAH	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
28	AA	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	104
29	MH	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	76
30	KH	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75

No.	INISIAL	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL
31	LAS	1	1	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
32	NAS	4	4	3	2	2	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	110
33	A	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	69
34	K	1	1	4	3	3	4	1	1	2	1	1	2	3	4	1	1	1	1	69
35	RS	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
36	AI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	71
37	F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	85
38	AZ	4	4	2	2	2	1	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	112
39	RMB	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	80
40	SKH	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	74
41	ARS	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	90
42	AND	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	102
43	NA	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	107
44	DR	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	74
45	UN	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	4	1	1	1	2	78
46	MT	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	78
47	D	1	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	4	1	1	1	2	70
48	SC	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	93
49	FD	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	87
50	YD	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	96
51	RN	3	3	4	2	1	3	3	3	3	1	1	1	4	4	2	2	2	1	80
52	MA	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	73
53	RJ	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	104
54	AL	1	1	4	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	81
55	CA	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	101
56	RILS	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	111
57	MW	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	1	81
58	GW	1	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	82
59	PRS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	95
60	DG	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	4	4	1	1	1	1	62
61	IF	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	73

62	NSH	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	4	3	1	1	2	76
No.	INISIAL	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL
63	NS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	107
64	EMN	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	97
65	BD	4	4	3	3	1	3	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	1	103
66	IQ	1	1	4	3	1	3	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	66
67	LS	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	89
68	SL	2	2	3	3	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	73
69	SS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	86
70	BH	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	101
71	SSS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	4	3	2	96
72	SR	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	94
73	SAH	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	1	96
74	SA	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	101
75	SP	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
76	SCL	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	1	2	2	3	4	3	2	105
77	SL	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	92
78	SPS	4	4	3	3	1	3	4	1	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	94
79	R	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	2	4	104
80	RNH	2	2	2	3	1	2	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	3	2	66
81	RPS	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	69
82	RA	1	1	4	2	1	2	1	1	4	4	2	1	1	2	4	2	3	2	81
83	RAH	1	1	1	4	1	4	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	72
84	NH	2	1	1	4	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	66
85	NWW	3	3	4	4	1	3	4	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	2	108
86	MYH	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	4	2	74
87	MR	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	71
88	MAAP	1	1	4	2	1	3	1	1	3	3	3	2	1	2	3	4	3	1	82
89	KL	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	68
90	IN	1	1	4	4	1	4	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	4	1	89
91	ISML	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	1	1	1	3	4	4	1	97
92	IR	1	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	64

93	HIP	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	2	96
94	HS	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	97
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
95	FH	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	3	85
96	FY	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	98
97	EAW	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	84
98	DRS	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	91
99	AD	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	79
100	AAR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
101	ANH	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	76
102	AWH	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	91
103	AR	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	94
104	UNEH	3	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	4	2	1	76
105	DP	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91
106	NW	4	3	3	2	1	2	4	4	2	3	3	1	4	4	3	3	2	1	93
107	RN	4	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	85
108	SN	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	94
109	RPN	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	94
110	UR	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1	77
111	HS	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	2	4	84
112	NA	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	91
113	HH	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	91
114	NS	2	2	3	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	70
115	J	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	1	108
116	I	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	96
117	Y	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	4	1	4	84
118	HD	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	89
119	N	3	3	3	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2	95
120	SW	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	1	4	4	3	4	3	1	91
121	ARH	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	86
122	JS	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	95
123	KNH	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	90

124	MBT	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	83
125	BCN	2	2	2	2	1	1	3	3	4	2	2	1	3	4	1	2	3	2	91
126	IS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	98
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
127	AW	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	92
128	YK	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	89
129	AK	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	84
130	NH	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	84
131	YBP	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	98
132	WN	1	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	82
133	K	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	84
134	HD	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	85
135	LMH	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	97
136	JS	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	78
137	RY	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	2	89
138	HM	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	84
139	AS	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	86
140	LS	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	84
141	LA	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	89
142	SM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	102
143	R	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	87
144	M	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	84
145	P	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	2	4	93
146	J	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	90
147	IIP	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	2	1	99
148	RL	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	97
149	IDH	4	3	2	1	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	88
150	DSD	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	4	2	2	84
151	PA	4	4	2	2	1	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	100
152	TJ	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	104
153	NH	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	97
154	RIS	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	106

155	LN	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	90
156	MSYH	1	1	2	4	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	2	65
157	DS	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	85
158	AMH	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	94
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
159	PP	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	90
160	JR	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	90
161	FMS	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	91
162	HH	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	80
163	SD	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	86
164	RP	2	2	4	4	3	3	3	3	4	1	2	1	1	4	1	1	1	1	75
165	I	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	96
166	LS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	92
167	T	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	95
168	RPP	4	4	1	3	3	1	3	3	4	2	1	1	3	3	2	3	4	4	96
169	RHR	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	82
170	TK	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	77
171	W	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	88
172	DSP	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	97
173	AN	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	99
174	NPD	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	97
175	NJ	2	2	4	3	1	4	1	1	2	1	2	2	4	3	1	4	1	1	79
176	SK	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	81
177	SURH	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	93
178	DWP	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	89
179	M	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4	2	2	82
180	RA	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	92
181	SM	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	87
182	N	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	96
183	ZM	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	105
184	FML	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	80
185	NRS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	87

186	SH	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	101
187	LR	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	101
188	PT	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	92
189	BN	4	4	4	2	3	2	2	2	4	1	1	4	1	4	2	2	3	2	103
190	YKZ	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	1	4	3	2	2	2	1	82
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
191	RS	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	81
192	RR	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	112
193	MARH	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	96
194	AN	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	97
195	NS	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	86
196	ROS	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	89
197	TN	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	103
198	ZZ	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	99
199	RA	3	4	2	2	4	1	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	101
200	AD	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	89
201	HT	1	1	2	2	2	2	1	1	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	90
202	ATK	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	2	96
203	SAH	4	4	1	3	1	3	4	4	3	2	2	1	4	4	1	1	2	1	90
204	FH	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	75
205	ZII	3	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	104
206	JW	4	4	1	3	2	4	4	4	1	4	3	2	2	2	4	4	4	2	99
207	AS	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	76
208	WD	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	70
209	AL	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	82
210	S	2	2	4	4	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	1	1	1	2	78
211	EE	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	2	91
212	MS	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	83
213	SR	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	106
214	IH	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	84
215	AH	1	1	3	4	3	3	1	1	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	79
216	HS	4	4	1	2	1	1	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	1	99



217	D	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	104	
218	TA	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	100
219	FW	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	103	
220	J	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	103
221	MS	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	4	4	3	3	3	1	86
222	SYR	4	4	2	2	2	1	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	105
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
223	GAH	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	90
224	LS	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	71
225	YM	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	90
226	WK	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	78
227	WA	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	101
228	WNP	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	78
229	URZ	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	62
230	TR	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	76
231	TW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
232	SY	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	4	4	4	2	89
233	SP	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	84
234	SM	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	77
235	SRU	1	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	1	3	4	3	2	80
236	SR	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	97
237	SN	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	96
238	SH	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	4	2	3	1	1	1	1	60
239	SAH	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	74
240	SKS	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	94
241	SKR	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	64
242	SPH	2	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	94
243	SUR	1	1	2	4	1	3	2	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	90
244	RS	2	1	4	4	1	2	1	1	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	94
245	RHH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	89
246	RM	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	68
247	RH	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	86

248	RA	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	95
249	RW	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	108
250	RUD	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
251	RJ	3	4	4	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	95
252	PA	2	3	4	4	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	73
253	NJ	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	97
254	NHB	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	85
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
255	NH	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	87
256	NHD	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	72
257	NAM	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	73
258	NA	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	59
259	ND	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	88
260	NN	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	89
261	NY	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	100
262	NPD	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	1	72
263	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
264	MT	2	2	3	3	2	3	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	1	99
265	MAS	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	1	1	2	2	2	2	2	79
266	MASS	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	2	89
267	MSAD	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	77
268	MKS	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	97
269	MTH	2	2	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	63
270	MKS	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	99
271	LSR	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	85
272	LI	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	78
273	LSS	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	117
274	LY	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	45
275	KHDS	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	80
276	KH	2	2	3	3	2	4	2	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	96
277	JHL	1	1	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	1	83
278	INHB	3	3	3	3	2	3	1	1	3	4	4	1	1	2	4	4	4	1	97

279	H	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	67
280	HL	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	95
281	HGH	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	111
282	HAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	53
283	HI	2	2	4	3	1	3	1	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	101
284	HTT	1	1	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	105
285	GS	1	1	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	61
286	FW	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	77
<b>No.</b>	<b>INISIAL</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>	<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>X26</b>	<b>X27</b>	<b>X28</b>	<b>X29</b>	<b>X30</b>	<b>X31</b>	<b>X32</b>	<b>X33</b>	<b>X34</b>	<b>X35</b>	<b>X36</b>	<b>TOTAL</b>
287	EHS	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	103
288	ER	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	76
289	EMT	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	86
290	EW	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	4	4	4	1	98
291	DFP	2	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	83
292	DAN	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	81
293	DFP	1	1	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	1	1	2	3	3	2	87
294	DFP	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	81
295	DRB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	69
296	DMP	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
297	DP	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	109
298	DY	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	73
299	BSR	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	109
300	BCN	4	4	3	2	2	1	2	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	2	109
301	AZP	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	90
302	AI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	103
303	AJS	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	64
304	AH	3	3	1	4	1	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	107
305	ASL	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	94
306	AP	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	70
307	AJH	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	80
308	APN	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	91
309	ASR	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	1	84

310	AJP	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	109
-----	-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----



No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
1	SET	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	36
2	RS	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	32
3	FL	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	27
4	R	1	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	25
5	ARK	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	20
6	P	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	33
7	MA	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	28
8	RO	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	18
9	AH	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	18
10	N	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	36
11	SN	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	18
12	HR	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
13	YS	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	19
14	WR	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	37
15	SWH	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	SA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
17	NS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	31
18	NDC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	NH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
20	MY	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
21	MAP	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
22	LH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
23	IA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	36
24	FU	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32

**LAMPIRAN 11**

**TABULASI SKALA RESPONDEN KONFORMITAS**

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
25	ARR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
26	AIH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
27	CAH	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	35
28	AA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21
29	MH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
30	KH	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21
31	LAS	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21
32	NAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
33	A	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	20
34	K	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	21
35	RS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
36	AI	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	26
37	F	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	28
38	AZ	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	33
39	RMB	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	19
40	SKH	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
41	ARS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	29
42	AND	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	28
43	NA	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	33
44	DR	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	17
45	UN	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	15
46	MT	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
47	D	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
48	SC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
49	FD	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
50	YD	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	17

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
51	RN	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	15
52	MA	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	19
53	RJ	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	31
54	AL	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	16
55	CA	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	30
56	RILS	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
57	MW	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14
58	GW	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	19
59	PRS	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	18
60	DG	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
61	IF	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21
62	NSH	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	22
63	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
64	EMN	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19
65	BD	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
66	IQ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	22
67	LS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
68	SL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
69	SS	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	15
70	BH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
71	SSS	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	32
72	SR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
73	SAH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
74	SA	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	36
75	SP	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	27
76	SCL	4	4	3	1	3	1	2	2	2	2	2	26

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
77	SL	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
78	SPS	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	30
79	R	1	4	2	1	4	2	3	3	3	2	2	27
80	RNH	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19
81	RPS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
82	RA	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
83	RAH	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
84	NH	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	34
85	NWW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
86	MYH	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	32
87	MR	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	32
88	MAAP	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
89	KL	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
90	IN	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40
91	ISML	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	40
92	IR	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
93	HIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
94	HS	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
95	FH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
96	FY	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
97	EAW	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
98	DRS	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
99	AD	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
100	AAR	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
101	ANH	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
102	AWH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30



No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
103	AR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	36
104	UNEH	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	36
105	DP	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	26
106	NW	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
107	RN	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	22
108	SN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
109	RPN	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	14
110	UR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
111	HS	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14
112	NA	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
113	HH	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	27
114	NS	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
115	J	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
116	I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
117	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13
118	HD	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	21
119	N	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
120	SW	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	13
121	ARH	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	15
122	JS	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	33
123	KNH	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
124	MBT	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19
125	BCN	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	22
126	IS	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	29
127	AW	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
128	YK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
129	AK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
130	NH	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	23
131	YBP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
132	WN	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	35
133	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
134	HD	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
135	LMH	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
136	JS	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	17
137	RY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
138	HM	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
139	AS	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
140	LS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
141	LA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
142	SM	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
143	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13
144	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13
145	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
146	J	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	14
147	IIP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
148	RL	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
149	IDH	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
150	DSD	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	15
151	PA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	38
152	TJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
153	NH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
154	RIS	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	28

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
155	LN	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	32
156	MSYH	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	24
157	DS	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	18
158	AMH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
159	PP	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
160	JR	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	27
161	FMS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
162	HH	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
163	SD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
164	RP	1	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	28
165	I	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	29
166	LS	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	32
167	T	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
168	RPP	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	41
169	RHR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
170	TK	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	19
171	W	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	28
172	DSP	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	28
173	AN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
174	NPD	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	15
175	NJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
176	SK	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
177	SURH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
178	DWP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
179	M	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19
180	RA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
181	SM	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
182	N	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
183	ZM	4	1	2	4	4	4	2	2	2	3	3	31
184	FML	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19
185	NRS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
186	SH	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	24
187	LR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
188	PT	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
189	BN	1	2	1	1	2	2	4	4	4	2	2	25
190	YKZ	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	18
191	RS	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	22
192	RR	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	24
193	MARH	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	25
194	AN	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	18
195	NS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
196	ROS	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	18
197	TN	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	28
198	ZZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
199	RA	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	27
200	AD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
201	HT	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	16
202	ATK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
203	SAH	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	30
204	FH	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	31
205	ZII	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	38
206	JW	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	36

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
207	AS	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	17
208	WD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
209	AL	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
210	S	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	14
211	EE	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	24
212	MS	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	23
213	SR	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
214	IH	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	17
215	AH	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	15
216	HS	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	19
217	D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
218	TA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
219	FW	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
220	J	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	32
221	MS	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
222	SYR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
223	GAH	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16
224	LS	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	16
225	YM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	37
226	WK	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	40
227	WA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	38
228	WNP	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	33
229	URZ	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	26
230	TR	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24
231	TW	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24
232	SY	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	37

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
233	SP	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
234	SM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
235	SRU	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	28
236	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
237	SN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
238	SH	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	39
239	SAH	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	34
240	SKS	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	30
241	SKR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	37
242	SPH	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	29
243	SUR	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
244	RS	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	30
245	RHH	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	29
246	RM	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	19
247	RH	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	39
248	RA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
249	RW	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	41
250	RUD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
251	RJ	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41
252	PA	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	14
253	NJ	3	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	18
254	NHB	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	35
255	NH	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	25
256	NHD	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	31
257	NAM	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
258	NA	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
259	ND	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23
260	NN	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	34
261	NY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
262	NPD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
263	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
264	MT	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	30
265	MAS	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	36
266	MASS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
267	MSAD	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	34
268	MKS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34
269	MTH	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	16
270	MKS	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
271	LSR	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	30
272	LI	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	27
273	LSS	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	17
274	LY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
275	KHDS	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	32
276	KH	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	35
277	JHL	4	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	19
278	INHB	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	32
279	H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
280	HL	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
281	HGH	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	38
282	HAS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
283	HI	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	36
284	HTT	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	34

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
285	GS	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
286	FW	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	23
287	EHS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
288	ER	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	32
289	EMT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
290	EW	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	31
291	DFP	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	32
292	DAN	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
293	DFP	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	37
294	DFP	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	29
295	DRB	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	27
296	DMP	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
297	DP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
298	DY	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	39
299	BSR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
300	BCN	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	38
301	AZP	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	38
302	AI	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	34
303	AJS	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	38
304	AH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
305	ASL	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	27
306	AP	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	29
307	AJH	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	28
308	APN	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
309	ASR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
310	AJP	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28



**LAMPIRAN 12**

**TABULASI RESPONDEN SKALA REGULASI DIRI**

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
1	SET	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	44
2	RS	1	1	1	2	1	2	2	1	4	1	1	2	1	1	21
3	FL	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	30
4	R	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	50
5	ARK	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	48
6	P	2	2	1	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	34
7	MA	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	41
8	RO	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	41
9	AH	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	39
10	N	3	4	2	4	4	2	2	2	3	1	4	4	4	4	43
11	SN	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	2	1	1	2	32
12	HR	1	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
13	YS	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	45
14	WR	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	43
15	SWH	3	3	1	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	44
16	SA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	30
17	NS	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	22
18	NDC	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	43
19	NH	2	1	3	2	2	1	1	4	3	1	2	2	3	2	29
20	MY	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38
21	MAP	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
22	LH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
23	IA	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	42
24	FU	1	1	3	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	1	24

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
25	ARR	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	32
26	AIH	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36
27	CAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
28	AA	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	50
29	MH	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	25
30	KH	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
31	LAS	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
32	NAS	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	44
33	A	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	23
34	K	4	4	2	4	4	4	3	1	4	2	3	2	4	3	44
35	RS	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	42
36	AI	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	45
37	F	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	27
38	AZ	2	2	2	2	2	4	4	1	4	1	3	3	3	3	36
39	RMB	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	41
40	SKH	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	45
41	ARS	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	37
42	AND	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	37
43	NA	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	47
44	DR	2	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	2	2	2	40
45	UN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	45
46	MT	1	1	2	1	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	27
47	D	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	40
48	SC	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53
49	FD	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	38
50	YD	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	37

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
51	RN	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	1	34
52	MA	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	43
53	RJ	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	40
54	AL	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	41
55	CA	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	43
56	RILS	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	30
57	MW	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	46
58	GW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
59	PRS	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	26
60	DG	4	4	3	4	4	2	3	1	4	1	2	1	3	3	39
61	IF	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	35
62	NSH	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	45
63	NS	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	42
64	EMN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	42
65	BD	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	53
66	IQ	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	45
67	LS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	41
68	SL	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	43
69	SS	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
70	BH	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
71	SSS	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	41
72	SR	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	50
73	SAH	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	4	3	3	4	32
74	SA	4	4	3	4	4	2	4	1	1	3	4	3	4	3	44
75	SP	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
76	SCL	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	47



UNIVERSITAS MEDAN AREA

189

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
77	SL	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
78	SPS	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	36
79	R	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	43
80	RNH	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	28
81	RPS	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30
82	RA	1	3	3	3	4	4	3	1	1	2	4	3	4	4	40
83	RAH	4	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	22
84	NH	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	26
85	NWW	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	46
86	MYH	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	42
87	MR	2	2	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	28
88	MAAP	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	45
89	KL	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	23
90	IN	3	3	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	46
91	ISML	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	43
92	IR	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	43
93	HIP	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	35
94	HS	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	38
95	FH	2	1	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	29
96	FY	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39
97	EAW	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	40
98	DRS	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	36
99	AD	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	32
100	AAR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	34
101	ANH	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	19
102	AWH	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	33



UNIVERSITAS MEDAN AREA

191

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
103	AR	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	44
104	UNEH	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	37
105	DP	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	35
106	NW	3	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3	45
107	RN	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	46
108	SN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
109	RPN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
110	UR	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	43
111	HS	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	48
112	NA	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	25
113	HH	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	1	2	28
114	NS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	45
115	J	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	47
116	I	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	47
117	Y	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	38
118	HD	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	38
119	N	2	1	1	2	1	4	2	4	3	1	3	2	2	3	31
120	SW	1	1	2	2	1	4	2	2	4	1	1	2	4	4	31
121	ARH	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	35
122	JS	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	45
123	KNH	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	43
124	MBT	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	45
125	BCN	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	34
126	IS	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	34
127	AW	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	37
128	YK	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	44



UNIVERSITAS MEDAN AREA

193

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25



No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
129	AK	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	35
130	NH	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39
131	YBP	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	45
132	WN	2	4	1	4	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4	40
133	K	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	36
134	HD	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	39
135	LMH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	40
136	JS	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	39
137	RY	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	43
138	HM	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	45
139	AS	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
140	LS	2	4	3	4	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	41
141	LA	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	35
142	SM	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46
143	R	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	38
144	M	1	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	40
145	P	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	43
146	J	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	42
147	IIP	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	45
148	RL	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	45
149	IDH	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	35
150	DSD	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	46
151	PA	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	41
152	TJ	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	41
153	NH	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	41
154	RIS	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	44



UNIVERSITAS MEDAN AREA

195

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
155	LN	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	36
156	MSYH	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	42
157	DS	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	33
158	AMH	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	41
159	PP	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	32
160	JR	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	44
161	FMS	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	38
162	HH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
163	SD	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	36
164	RP	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	48
165	I	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	38
166	LS	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	41
167	T	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	34
168	RPP	1	3	1	2	3	3	1	4	4	2	1	3	3	2	33
169	RHR	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
170	TK	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	38
171	W	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
172	DSP	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	38
173	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
174	NPD	3	4	2	3	4	3	3	1	4	2	4	3	3	3	42
175	NJ	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	47
176	SK	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
177	SURH	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
178	DWP	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
179	M	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43
180	RA	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	30



UNIVERSITAS MEDAN AREA

197

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
181	SM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
182	N	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	41
183	ZM	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	36
184	FML	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
185	NRS	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	39
186	SH	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
187	LR	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	38
188	PT	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	35
189	BN	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	47
190	YKZ	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	50
191	RS	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	46
192	RR	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
193	MARH	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	41
194	AN	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
195	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	42
196	ROS	2	1	3	1	1	2	2	3	4	1	3	3	3	1	30
197	TN	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	35
198	ZZ	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	38
199	RA	1	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	32
200	AD	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	39
201	HT	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	39
202	ATK	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	41
203	SAH	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	46
204	FH	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34
205	ZII	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	21
206	JW	1	1	3	1	2	2	1	2	4	2	3	4	3	1	30



UNIVERSITAS MEDAN AREA

199

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
207	AS	1	3	2	3	1	2	4	2	4	3	1	3	3	3	35
208	WD	2	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	1	3	2	32
209	AL	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	37
210	S	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	39
211	EE	4	4	3	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	47
212	MS	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	2	37
213	SR	2	4	2	3	3	1	2	2	4	1	2	3	3	3	35
214	IH	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	44
215	AH	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	33
216	HS	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	44
217	D	4	4	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	41
218	TA	4	2	1	3	4	2	1	1	4	1	2	2	3	2	32
219	FW	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	39
220	J	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	33
221	MS	2	3	3	4	2	1	1	2	4	2	3	1	4	1	33
222	SYR	3	2	3	3	3	2	1	1	4	1	1	2	2	2	30
223	GAH	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	45
224	LS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	44
225	YM	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	36
226	WK	2	2	4	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	43
227	WA	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	46
228	WNP	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	36
229	URZ	1	1	3	2	2	2	2	4	2	1	4	1	4	1	30
230	TR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	31
231	TW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
232	SY	2	2	1	1	3	2	3	2	1	1	4	4	4	4	34



UNIVERSITAS MEDAN AREA

201

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25



No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
233	SP	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	38
234	SM	1	1	4	1	1	4	2	2	2	4	3	3	4	4	36
235	SRU	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	36
236	SR	1	2	3	2	2	4	2	1	1	4	4	2	2	2	32
237	SN	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	36
238	SH	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	26
239	SAH	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	38
240	SKS	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	32
241	SKR	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	4	3	27
242	SPH	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	47
243	SUR	3	2	2	2	3	2	4	3	1	4	4	3	4	3	40
244	RS	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	47
245	RHH	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	37
246	RM	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
247	RH	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	43
248	RA	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	34
249	RW	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	44
250	RUD	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
251	RJ	2	1	3	3	4	3	4	4	1	4	2	2	4	3	40
252	PA	1	2	4	1	2	1	2	3	3	4	1	1	3	1	29
253	NJ	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	18
254	NHB	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	31
255	NH	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	43
256	NHD	3	1	1	1	1	4	2	1	1	2	4	2	2	2	27
257	NAM	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	31
258	NA	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	3	29



UNIVERSITAS MEDAN AREA

203

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
259	ND	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	32
260	NN	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	43
261	NY	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	36
262	NPD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
263	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
264	MT	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	38
265	MAS	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	40
266	MASS	2	2	3	2	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	41
267	MSAD	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	4	2	3	3	33
268	MKS	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	39
269	MTH	3	2	2	2	2	4	4	4	1	3	4	1	4	3	39
270	MKS	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	45
271	LSR	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	33
272	LI	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	21
273	LSS	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	44
274	LY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
275	KHDS	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	31
276	KH	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	49
277	JHL	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	26
278	INHB	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	49
279	H	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	33
280	HL	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37
281	HGH	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	48
282	HAS	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	39
283	HI	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	1	3	3	3	35
284	HTT	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	4	40



UNIVERSITAS MEDAN AREA

205

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

No.	INISIAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X14	X15	TOTAL
285	GS	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33
286	FW	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	31
287	EHS	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	36
288	ER	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	1	2	30
289	EMT	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	4	39
290	EW	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	46
291	DFP	4	3	3	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	40
292	DAN	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	34
293	DFP	4	1	3	1	1	3	3	2	1	3	4	3	3	3	35
294	DFP	1	1	3	2	1	1	2	3	2	3	4	3	1	3	30
295	DRB	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
296	DMP	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	32
297	DP	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
298	DY	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	34
299	BSR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
300	BCN	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	38
301	AZP	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	33
302	AI	4	4	2	2	3	3	4	4	1	3	4	2	4	3	43
303	AJS	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	29
304	AH	4	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	47
305	ASL	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	37
306	AP	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	30
307	AJH	1	2	2	1	1	3	3	4	1	2	4	3	3	3	33
308	APN	3	2	2	3	1	4	3	1	1	2	3	3	3	3	34
309	ASR	3	3	3	1	1	4	4	1	1	2	3	4	4	4	38
310	AJP	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	41



UNIVERSITAS MEDAN AREA

207

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)24/1/25

## LAMPIRAN 13

## DESKRIPTIF DATA

## Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percentase (%)
Laki-Laki	27	8,71
Perempuan	283	91,29
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>	<b>100</b>

## Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percentase (%)
21	5	2
22	78	25
23	137	44
24	57	18
25	33	11
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>	<b>100</b>

## Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frequency	Persentase (%)
2017	27	8,71
2018	77	24,84
2019	206	66,45
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>	<b>100</b>

## Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frequency	Percentase
Tadris Matematika (TMM)	25	8,06 %
Pendidikan Agama Islam (PAI)	118	38,06 %
Pendidikan Guru Ibtidaiyah (PGMI)	80	25,81 %
Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)	11	3,55 %
Tadris Bahasa Inggris (TBI)	40	12,90 %
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	36	11,62 %
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>	<b>100 %</b>

**LAMPIRAN 14**

**UJI CFA VARIABEL REGULASI DIRI**

**ITERASI 1**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
R1	<--	RegulasiDiri	,501
	-		
R2	<--	RegulasiDiri	,583
	-		
R3	<--	RegulasiDiri	,478
	-		
R4	<--	RegulasiDiri	,521
	-		
R5	<--	RegulasiDiri	,526
	-		
R6	<--	RegulasiDiri	,511
	-		
R7	<--	RegulasiDiri	,545
	-		
R8	<--	RegulasiDiri	,413
	-		
R9	<--	RegulasiDiri	,410
	-		
R1	<--	RegulasiDiri	,422
0	-		
R1	<--	RegulasiDiri	,531
1	-		
R1	<--	RegulasiDiri	,553
2	-		
R1	<--	RegulasiDiri	,424
3	-		
R1	<--	RegulasiDiri	,529
4	-		
R1	<--	RegulasiDiri	,544
5	-		

**ITERASI 9**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
R1	<--	RegulasiDiri	,533
	-		



	Estimate
R2 <-- -     RegulasiDiri	,553
R4 <-- -     RegulasiDiri	,546
R5 <-- -     RegulasiDiri	,538
R6 <-- -     RegulasiDiri	,633
R7 <-- -     RegulasiDiri	,582
R1 <-- 1     RegulasiDiri	,557
R1 <-- 2     RegulasiDiri	,591
R1 <-- 4     RegulasiDiri	,617
R1 <-- 5     RegulasiDiri	,707

**NILAI GOODNESS OF FIT VARIABEL REGULASI DIRI**

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 55

Number of distinct parameters to be estimated: 29

Degrees of freedom (55 - 29): 26

**Result (Default model)**

Minimum was achieved

Chi-square = 48,904

Degrees of freedom = 26

Probability level = ,004

**Model Fit Summary**

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	29	48,904	26	,004	1,881
Saturated model	55	,000	0		
Independence model	10	1291,497	45	,000	28,700

**RMR, GFI**

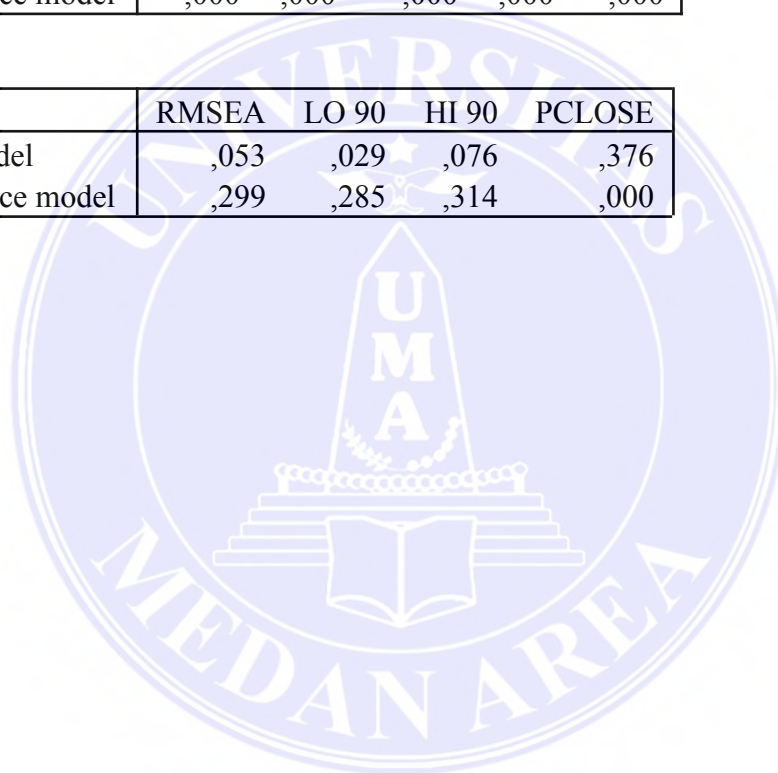
Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,032	,969	,935	,458
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,279	,408	,277	,334

### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,962	,934	,982	,968	,982
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,053	,029	,076	,376
Independence model	,299	,285	,314	,000



**LAMPIRAN 15**

**UJI CFA VARIABEL KONFORMITAS**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
K1	<--	Konformitas	,776
	-		
K2	<--	Konformitas	,723
	-		
K3	<--	Konformitas	,745
	-		
K4	<--	Konformitas	,985
	-		
K5	<--	Konformitas	,952
	-		
K6	<--	Konformitas	,988
	-		
K7	<--	Konformitas	,522
	-		
K8	<--	Konformitas	,509
	-		
K9	<--	Konformitas	,501
	-		
K10	<--	Konformitas	,628
	-		
K11	<--	Konformitas	,625
	-		

**NILAI GOODNESS OF FIT VARIABEL KONFORMITAS**

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 66  
 Number of distinct parameters to be estimated: 22  
 Degrees of freedom (66 - 22): 44

**Result (Default model)**

Minimum was achieved  
 Chi-square = 2318,816  
 Degrees of freedom = 44  
 Probability level = ,000

### Model Fit Summary

#### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	40	33,585	26	,146	1,292
Saturated model	66	,000	0		
Independence model	11	5305,052	55	,000	96,455

#### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,030	,981	,953	,387
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,502	,209	,051	,174

#### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,994	,987	,999	,997	,999
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

#### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,031	,000	,058	,867
Independence model	,556	,543	,568	,000

## LAMPIRAN 16

### UJI CFA VARIABEL PROKRASTINASI AKADEMIK

#### 1. ASPEK PERTAMA PROKRASTINASI AKADEMIK

##### ITERASI 1

##### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
PA1	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,171
PA2	<-- - ProkrastinasiAkademik1	-,094
PA3	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,137
PA4	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,848
PA5	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,882
PA6	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,259
PA7	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,642
PA8	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,575

##### ITERASI 7

##### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
PA4	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,851
PA5	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,911
PA7	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,593
PA8	<-- - ProkrastinasiAkademik1	,516

##### Notes for Model (Default model)

##### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	10
Number of distinct parameters to be estimated:	9
Degrees of freedom (10 - 9):	1

**Result (Default model)**

Minimum was achieved

Chi-square = ,012

Degrees of freedom = 1

Probability level = ,913

**NILAI GOODNESS OF FIT ASPEK PERTAMA VARIABEL PROKRASTINASI AKADEMIK**

**Model Fit Summary**

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	9	,012	1	,913	,012
Saturated model	10	,000	0		
Independence model	4	549,568	6	,000	91,595

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,001	1,000	1,000	,100
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,348	,511	,185	,307

**Baseline Comparisons**

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	1,000	1,000	1,002	1,011	1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,000	,000	,060	,941
Independence model	,541	,504	,580	,000

**2. ASPEK KEDUA PROKRASTINASI AKADEMIK**

**ITERASI 1**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
PA9	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,614
PA10	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,829
PA11	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,582
PA12	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,065
PA13	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,059
PA14	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,300
PA15	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,605
PA16	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,000
PA17	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 -,075

**ITERASI 7**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
PA9	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,572
PA10	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,871
PA11	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,579
PA15	<-- -	ProkrastinasiAkademik2 ,594

**NILAI *GOODNESS OF FIT* ASPEK KEDUA VARIABEL PROKRASTINASI AKADEMIK**

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 10  
 Number of distinct parameters to be estimated: 8  
 Degrees of freedom (10 - 8): 2

**Result (Default model)**

Minimum was achieved

Chi-square = 2,515  
 Degrees of freedom = 2  
 Probability level = ,284

**Model Fit Summary**

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	8	2,515	2	,284	1,257
Saturated model	10	,000	0		
Independence model	4	288,000	6	,000	48,000

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,012	,996	,979	,199
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,221	,642	,403	,385

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,991	,974	,998	,995	,998
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,029	,000	,120	,522
Independence model	,390	,352	,429	,000

**3. ASPEK KETIGA PROKRASTINASI AKADEMIK**

**ITERASI 1**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
PA18 <-- ProkrastinasiAkademik3 -	,629
PA19 <-- ProkrastinasiAkademik3 -	,713



		Estimate
P20	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,728
PA21	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,086
PA22	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,074
PA23	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,225
PA24	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,090
PA25	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,529
PA26	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,552
PA27	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 -,018

#### ITERASI 7

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
PA18	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,547
PA19	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,788
PA20	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,666
PA25	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,573
PA26	<-- -	ProkrastinasiAkademik3 ,531

### NILAI *GOODNESS OF FIT* ASPEK KETIGA PROKRASTINASI AKADEMIK

#### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 15  
 Number of distinct parameters to be estimated: 12  
 Degrees of freedom (15 - 12): 3

#### Result (Default model)

Minimum was achieved  
 Chi-square = 7,222

Degrees of freedom = 3  
 Probability level = ,065

### Model Fit Summary

#### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	12	7,222	3	,065	2,407
Saturated model	15	,000	0		
Independence model	5	460,831	10	,000	46,083

#### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,018	,991	,954	,198
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,294	,563	,344	,375

#### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,984	,948	,991	,969	,991
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

#### RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,067	,000	,132	,255
Independence model	,382	,353	,412	,000

## 4. ASPEK KEEMPAT PROKRASTINASI AKADEMIK

### ITERASI 1

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
PA28 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,757
PA29 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,640
PA30 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,000
PA31 <-- - ProkrastinasiAkademik4	-,319

	Estimate
PA32 <-- - ProkrastinasiAkademik4	-,329
PA33 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,540
PA34 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,514
PA35 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,590
PA36 <-- - ProkrastinasiAkademik4	-,002

### ITERASI 7

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
PA28 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,781
PA29 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,847
PA33 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,556
PA34 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,516
PA35 <-- - ProkrastinasiAkademik4	,636

### NILAI *GOODNESS OF FIT* ASPEK KEEMPAT VARIABEL PROKRASTINASI AKADEMIK

#### Notes for Model (Default model)

#### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 15  
 Number of distinct parameters to be estimated: 12  
 Degrees of freedom (15 - 12): 3

#### Result (Default model)

Minimum was achieved  
 Chi-square = 6,818  
 Degrees of freedom = 3  
 Probability level = ,078

#### Model Fit Summary

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	12	6,818	3	,078	2,273
Saturated model	15	,000	0		
Independence model	5	747,048	10	,000	74,705

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,021	,991	,957	,198
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,335	,479	,218	,319

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,991	,970	,995	,983	,995
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,064	,000	,129	,283
Independence model	,488	,459	,518	,000

**LAMPIRAN 17****UJI GOODNESS OF FIT INDECESS****Notes for Model (Default model)****Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 780  
 Number of distinct parameters to be estimated: 143  
 Degrees of freedom (780 - 143): 637

**Result (Default model)**

Minimum was achieved  
 Chi-square = 1104,335  
 Degrees of freedom = 637  
 Probability level = ,000

**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	143	1104,335	637	,000	1,734
Saturated model	780	,000	0		
Independence model	39	12486,317	741	,000	16,851

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,069	,841	,805	,687
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,272	,210	,169	,200

**Baseline Comparisons**

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	,912	,897	,961	,954	,960
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,049	,044	,054	,664
Independence model	,226	,223	,230	,000

**LAMPIRAN 18**

**PERSAMAAN STRUKTURAL**

**1. STANDARDIZED REGRESSION WEIGHTS**

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
Konformitas	<--	RegulasiDiri	,040
	-		
Prokrastinasi_Akademi	<--	RegulasiDiri	,394
k	-		
Prokrastinasi_Akademi	<--	Konformitas	,294
k	-		

**2. SQUARED MULTIPLE CORRELATIONS**

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Konformitas	,002
Prokrastinasi_Akademi	,251
k	

**3.**

## LAMPIRAN 19

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

## 1. UJI VALIDITAS

## Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
R1	<-- -   RegulasiDiri	,554
R2	<-- -   RegulasiDiri	,579
R4	<-- -   RegulasiDiri	,543
R5	<-- -   RegulasiDiri	,551
R6	<-- -   RegulasiDiri	,647
R7	<-- -   RegulasiDiri	,658
R11	<-- -   RegulasiDiri	,633
R12	<-- -   RegulasiDiri	,671
R14	<-- -   RegulasiDiri	,687
R15	<-- -   RegulasiDiri	,749
PA4	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,525
PA5	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,537
PA7	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,506
PA8	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,585
PA9	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,614
PA10	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,678
PA11	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,608
PA15	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,620
PA18	<-- -   Prokrastinasi_Akademik	,553

		Estimate
PA19	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,514
PA20	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,541
PA25	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,541
PA26	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,555
PA28	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,771
PA29	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,773
PA33	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,696
PA34	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,686
PA35	<-- - Prokrastinasi_Akademik	,709
K11	<-- - Konformitas	,625
K10	<-- - Konformitas	,629
K9	<-- - Konformitas	,530
K8	<-- - Konformitas	,516
K7	<-- - Konformitas	,522
K6	<-- - Konformitas	,990
K5	<-- - Konformitas	,951
K4	<-- - Konformitas	,982
K3	<-- - Konformitas	,759
K2	<-- - Konformitas	,716
K1	<-- - Konformitas	,763

## 2. UJI RELIABILITAS



Variabel	Item	SL	SL <sup>2</sup>	ε j		
Regulasi Diri	R1	0,62	0,3844	0,59	$CR = \frac{\sum(SL)^2}{(\sum(SL)^2 + \sum E j)}$ $= 0,910980131$	$VE = \frac{\sum SL^2}{(\sum SL^2 + \sum E j)}$ $= 0,507945234$
	R2	0,74	0,5476	0,452		
	R4	0,725	0,525625	0,474		
	R5	0,748	0,559504	0,441		
	R6	0,571	0,326041	0,362		
	R7	0,622	0,386884	0,406		
	R11	0,604	0,364816	0,429		
	R12	0,614	0,376996	0,356		
	R14	0,603	0,363609	0,339		
	R15	0,647	0,418609	0,272		
	Σ	6,494	4,254084	4,121		
	Σ(SL) <sup>2</sup>	42,17204				
	Konformitas	K1	0,787	0,619369		
K2		0,738	0,544644	0,401		
K3		0,76	0,5776	0,685		
K4		0,983	0,966289	0,613		
K5		0,955	0,912025	0,754		
K6		0,987	0,974169	0,018		
K7		0,532	0,283024	0,091		
K8		0,527	0,277729	0,032		
K9		0,539	0,290521	0,409		
K10		0,642	0,412164	0,443		
K11		0,638	0,407044	0,367		
Σ		8,088	6,264578	4,219		
Σ(SL) <sup>2</sup>		65,41574				
Prokrastinasi Akademik	PA4	0,583	0,339889	0,46	$CR = \frac{\sum(SL)^2}{(\sum(SL)^2 + \sum E j)}$ $= 0,947546458$	$VE = \frac{\sum SL^2}{(\sum SL^2 + \sum E j)}$ $= 0,502376545$
	PA5	0,581	0,337561	0,462		
	PA7	0,604	0,364816	0,4		
	PA8	0,614	0,376996	0,3		

PA9	0,631	0,398161	0,341
PA10	0,673	0,452929	0,362
PA11	0,659	0,434281	0,424
PA15	0,641	0,410881	0,365
PA18	0,627	0,393129	0,407
PA19	0,592	0,350464	0,445
PA20	0,595	0,354025	0,446
PA25	0,574	0,329476	0,47
PA26	0,569	0,323761	0,476
PA28	0,721	0,519841	0,34
PA29	0,72	0,5184	0,311
PA33	0,666	0,443556	0,43
PA34	0,686	0,470596	0,418
PA35	0,701	0,491401	0,384
$\Sigma$	11,437	7,310163	7,241
$\Sigma(SL)^2$	130,805		

## LAMPIRAN 20

## UJI OUTLIER

## Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
17	309,000	,000	,000
79	135,066	,000	,000
190	90,102	,000	,000
252	89,506	,000	,000
76	84,572	,000	,000
189	83,885	,000	,000
277	83,831	,000	,000
92	83,747	,000	,000
6	83,595	,000	,000
142	81,274	,000	,000
82	81,017	,000	,000
251	78,594	,000	,000
206	77,419	,000	,000
291	75,935	,000	,000
278	73,753	,001	,000
183	73,114	,001	,000
91	72,746	,001	,000
199	71,880	,001	,000
253	70,858	,001	,000
273	70,601	,001	,000
269	70,416	,002	,000
90	69,563	,002	,000
144	68,064	,003	,000
175	65,802	,005	,000
85	64,993	,006	,000
120	64,531	,006	,000
168	63,716	,007	,000
238	63,572	,008	,000
143	61,779	,012	,000
201	61,658	,012	,000
218	60,848	,014	,000
78	60,606	,015	,000
84	60,050	,017	,000
119	58,251	,024	,000
3	58,173	,025	,000
203	57,993	,026	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
88	57,067	,031	,000
15	56,713	,033	,000
104	56,657	,034	,000
2	56,595	,034	,000
87	56,455	,035	,000
93	56,378	,035	,000
294	56,273	,036	,000
105	56,125	,037	,000
221	55,863	,039	,000
8	55,796	,040	,000
264	54,396	,052	,000
101	54,286	,053	,000
148	53,876	,057	,000
125	53,644	,059	,000
288	53,270	,064	,000
229	53,254	,064	,000
14	53,190	,064	,000
37	52,881	,068	,000
89	51,950	,080	,000
62	51,848	,082	,000
12	51,628	,085	,000
282	51,466	,087	,000
5	51,402	,088	,000
103	51,300	,090	,000
52	51,299	,090	,000
207	50,753	,098	,000
9	50,641	,100	,000
272	50,513	,102	,000
308	50,383	,105	,000
83	50,375	,105	,000
162	50,343	,105	,000
220	49,955	,112	,000
122	49,953	,112	,000
107	49,661	,118	,000
281	49,532	,120	,000
54	49,160	,128	,000
180	48,896	,133	,000
102	48,406	,144	,000
243	48,195	,148	,000
239	48,051	,152	,000
114	47,982	,153	,000
42	47,952	,154	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
234	47,699	,160	,000
11	47,669	,161	,000
205	47,608	,162	,000
113	47,279	,170	,000
198	46,911	,180	,000
59	46,774	,184	,000
147	46,703	,185	,000
262	46,448	,192	,000
266	46,413	,193	,000
135	46,396	,194	,000
232	45,654	,215	,002
115	45,607	,216	,001
275	45,390	,223	,002
306	45,316	,225	,002
74	45,112	,232	,003
150	44,768	,243	,009
256	44,720	,244	,007
202	44,578	,249	,009
304	44,339	,257	,015
111	43,916	,271	,044
164	43,865	,273	,040
56	43,857	,273	,031

## LAMPIRAN 21

### UJI HIPOTESIS

#### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Konformitas	<--	RegulasiDiri	,139	,061	2,649	,516	par_37
	-						
Prokrastinasi_Akademi	<--	RegulasiDiri	,416	,085	4,869	***	par_38
k	-						
Prokrastinasi_Akademi	<--	Konformitas	,311	,070	4,426	***	par_39
k	-						



LAMPIRAN 22

UJI MEDIASI DENGAN SOBEL TEST

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Konformitas	<--	RegulasiDiri	,139	,061	2,649	,516	par_37
Prokrastinasi_Akademi k	<--	RegulasiDiri	,416	,085	4,869	***	par_38
Prokrastinasi_Akademi k	<--	Konformitas	,311	,070	4,426	***	par_39

